



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI *UNDERPRICING* PADA *INITIAL
PUBLIC OFFERING* DI BURSA EFEK INDONESIA**

*ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS OF INITIAL PUBLIC
OFFERING UNDERPRICING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

SKRIPSI

Oleh

Mohamad Iqbal Habibi

NIM 140810201215

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI *UNDERPRICING* PADA *INITIAL
PUBLIC OFFERING* DI BURSA EFEK INDONESIA**

*ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS OF INITIAL PUBLIC
OFFERING UNDERPRICING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

Mohamad Iqbal Habibi

NIM 140810201215

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mohamad Iqbal Habibi

NIM : 140810201215

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
UNDERPRICING PADA *INITIAL PUBLIC OFFERING* DI
BURSA EFEK INDONESIA

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar

Jember, 4 Januari 2019

Yang menyatakan,

Mohamad Iqbal Habibi

NIM.140810201215

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
UNDERPRICING PADA *INITIAL PUBLIC OFFERING* DI
BURSA EFEK INDONESIA

Nama Mahasiswa : Mohamad Iqbal Habibi

NIM : 140810201215

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 4 Januari 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.

NIP. 196610201990022001

Drs. Marmono Singgih, MS.i.

NIP. 196609041990021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *UNDERPRICING*
PADA *INITIAL PUBLIC OFFERING* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Mohamad Iqbal Habibi

NIM : 140810201215

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hari Sukarno, M.M. : (.....)

NIP. 196105301988021001

Sekretaris : Dr. Nurhayati, M.M. : (.....)

NIP. 196106071987022001

Anggota : Dr. Handriyono, MS.i. : (.....)

NIP. 196208021990021001

Mengetahui-Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, SE,MM,Ak,CA

NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada:

1. Keluargaku tercinta, Bapak dan Ibu dirumah yang selalu mendukung dan mendoankanku dalam setiap langkahku.
2. Keluarga besarku, skripsi ini aku persembahkan untuk almarhum kakekku yang telah berpulang kesisi-Nya pada awal masa pengerjaan skripsi ini, yang selama hidupnya banyak mengajariku arti kehidupan, yang telah menanamkan arti keteguhan, disiplin, dan tanggung jawab dalam diriku.
3. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2014 dan keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UNIVERSITAS JEMBER.
4. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Tentu saja saya ingin sejahtera, tapi saya tidak menempatkan uang sebagai satu-satunya penentu keberhasilan hidup, saya akan merasa sangat miskin jika hanya memiliki uang”

(Dato Sri Prof. Dr. Tahir)

Bisnis adalah tanggung jawab saya pada kehidupan, pada orang-orang yang saya cintai, pada hal-hal yang ingin saya bantu. Oleh sebab itu, saya mau meniti proses susahnyanya. Setelah bekerja keras karena motivasi tanggung jawab, kelak saya mulai menyuntikan hal yang lebih tinggi, yaitu visi.

(Dato Sri Prof. Dr. Tahir)

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Underpricing* pada *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia; Mohamad Iqbal Habibi, 140810201215; 2019; 103 Halaman; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Penelitian ini berawal dari sebuah fenomena yang sering terjadi di pasar modal Indonesia maupun luar negeri, yaitu *underpricing*. *Underpricing* adalah sebuah anomali yang sampai sekarang masih menjadi misteri didunia pasar modal seluruh dunia. Sebuah fenomena yang dampaknya dapat merugikan bagi emiten namun faktanya makin banyak emiten yang justru melakukan IPO. Jumlah IPO dari tahun ke tahun Menunjukkan tren naik yang cukup signifikan disamping itu fenomena *underpricing* mendominasi tren IPO dengan tingkat persentase yang sangat besar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi *underpricing* dalam IPO. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitability*, *financial leverage*, reputasi *underwriter*, dan reputasi auditor. Variabel dependen diproxikan menggunakan *initial return*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengalami *underpricing* selama tahun 2012-2017 di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* beserta kriteria yang telah ditentukan dan menghasilkan 91 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbasis uji hipotesis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata *initial return* yang diperoleh investor ketika IPO selama periode pengamatan pada 2012-2017 sebesar 43,5%. Hasil analisis regresi Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi *underwriter* berpengaruh negatif signifikan terhadap *initial return*. Sedangkan umur perusahaan, *profitability*, *financial leverage*, dan reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *initial return*.

Kata kunci: IPO, *Underpricing*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Profitability*, *Financial Leverage*, Reputasi *Underwriter*, Reputasi Auditor.

SUMMARY

Analysis of Influencing Factors of Initial Public Offering Underpricing in Indonesia Stock Exchange; Mohamad Iqbal Habibi, 140810201215; 2019; 103 Pages; Departement of Management, Faculty of Economic and Business, University of Jember.

This research started out as a phenomenon often happens in the Indonesian stock market and abroad, namely underpricing. Underpricing is a anomaly until now is still a mystery in capital market all over the world. A phenomenon that the impact can harmful for issuers but in fact the more issuers was the IPO. The number of IPO from year to year showed trend rising significant besides phenomena underpricing dominated the trend IPO to the level of a high percentage of very large. The purpose of this research to analyze what factors can influence underpricing in IPO. Independent variable for which tested in this research is company age, company size, profitability, financial leverage, underwriter reputation, and auditors reputation. Dependent variable proxied use initial return. Population in this research is a company that experienced underpricing for years 2012-2017 in BEI. The technique of collection sample using a purposive sampling technique and the criteria which had been determined and produce 91 companies that become the sample .

This research is quantitative research based hypothesis test (explanatory research). The method of analysis that used in this research was descriptive and multiple Linear regression analysis. Based on descriptive analysis, the average initial return obtained investors when ipo during the period observations on the 2012-2017 of 43,5 %. The results of the analysis regression showed that the company size and underwriter reputation have a influence negative significant impact on initial return. While company age, profitability, financial leverage, and auditors reputation do not affect in significant impact on initial return .

Keywords: ipo, underpricing, company age, company size, profitability, financial leverage, underwriters reputation, auditors reputation.

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Underpricing pada Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat pendidikan sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saya menyadari bahwa karya tulis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam mengerjakan tugas ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Handriyono, MS.i. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M. selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Drs. Moch. Syaharudin, M.M. selaku dosen pembimbing akademik Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE, Msi., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Marmono Singgih, MS.i. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini;
6. Dr. Hari Sukarno, M.M., Dr. Nurhayati, M.M., Dr. Handriyoonoo, MS.i. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini;
7. Kedua orang tuaku dan keluarga besarku terimakasih atas segalanya;

8. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Terimakasih atas pengalaman yang sangat berharga. Kepada Adam, Fahmi Jo, Eveline, Riza, Sueb, Dizzi, Dewi, dan semua teman yang tidak bisa saya tuliskan namanya disini;
9. Para sahabat TRI IDIOT (Faris dan Aji). Teman pertama saya masuk FEB, terimakasih atas solidaritas kalian selama ini;
10. Para anggota WAKIL RAKYAT : Rendy, Riyo, Eko, Ivan, wildan, Jaka, Ega, Dede, Raka, dan Bayu. Terimakasih sudah menjadi bagian dari jalan hidupku, dari kalian aku belajar banyak hal mengenai arti kebersamaan dan perjuangan;
11. Kepada Diyah Ayu Purwaningsih dan Amalia Nurfarida yang sudah banyak membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini;
12. Seluruh teman seperjuangan dari konsentrasi manajemen keuangan dan semua teman jurusan manajemen 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah.

Jember, 4 Januari 2019
Penulis

Mohamad Iqbal Habibi

NIM.140810201215

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUANN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 <i>Initial Public Offering</i>	7
2.1.2 <i>Underpricing</i>	8
2.1.3 <i>Underwriter</i>	10
2.1.4 Auditor	11
2.1.5 Umur Perusahaan	11

2.1.6 Ukuran Perusahaan	12
2.1.7 <i>Profitability</i>	12
2.1.8 <i>Financial Leverage</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Identifikasi Variabel	25
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	25
3.6 Metode Analisis Data	26
3.6.1 Menentukan Nilai Variabel	26
3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.6.3 Uji Normalitas Data	28
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	29
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.6 Uji Hipotesis	31
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	37
4.3 Uji Normalitas Data	40
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.5 Uji Asumsi Klasik	42
4.5.1 Uji Multikolinearitas	43
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	43
4.6 Uji Hipotesis	44
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	46

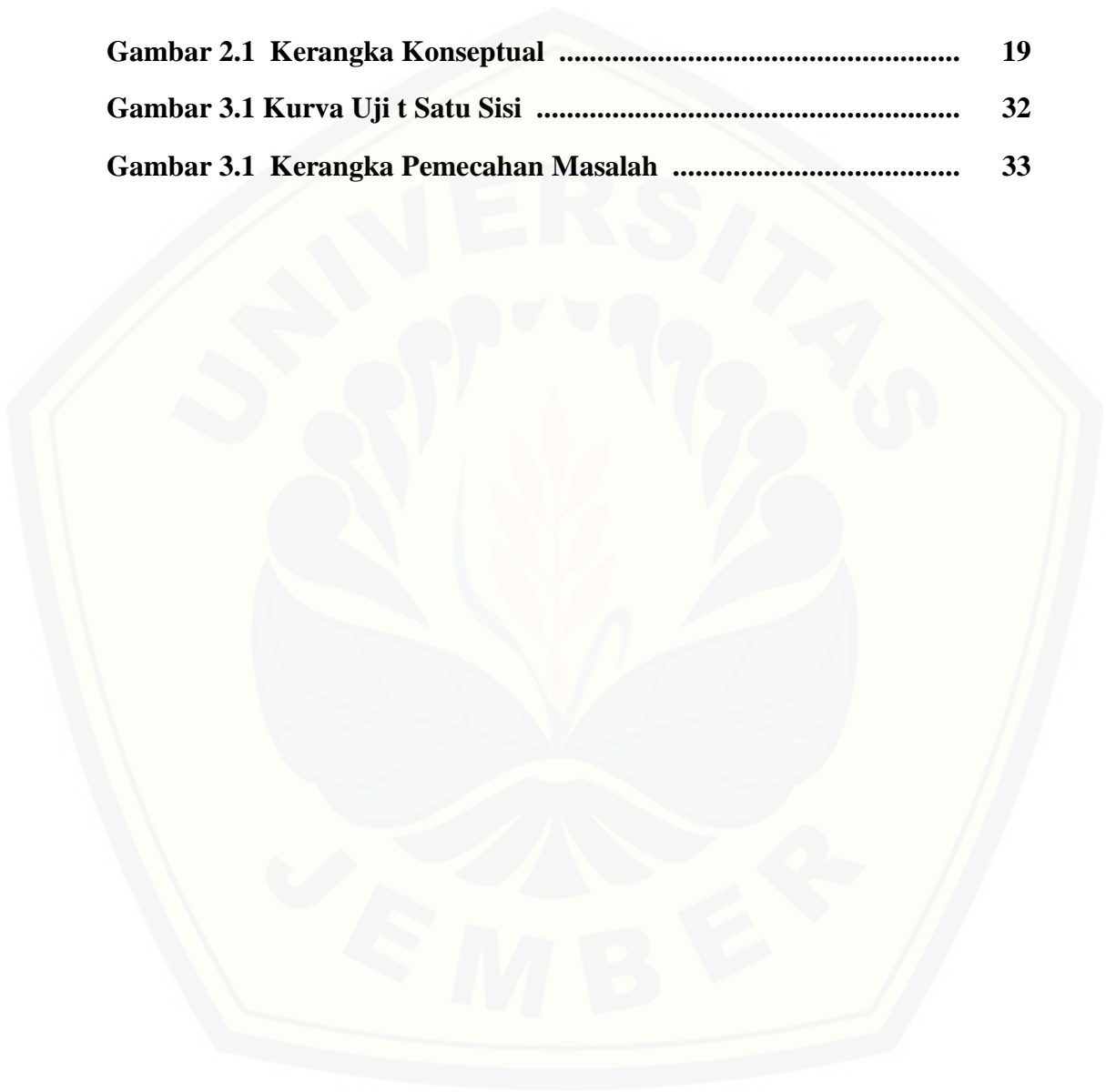
4.7.1 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap	
<i>Underpricing</i>	46
4.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap	
<i>Underpricing</i>	47
4.7.3 Pengaruh Profitability Terhadap <i>Underpricing</i>	48
4.7.4 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap	
<i>Underpricing</i>	48
4.7.5 Pengaruh Reputasi <i>Underwriter</i> Terhadap	
<i>Underpricing</i>	49
4.7.6 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap	
<i>Underpricing</i>	50
4.8 Keterbatasan Penelitian	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Fenomena IPO Tahun 2012-2017 di BEI	2
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	25
Tabel 4.1 Rangkuman Fenomena <i>Underpricing</i> Tahun 2012-2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
Tabel 4.2 Hasil Deskripsi Statistik Variabel	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	40
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 3.1 Kurva Uji t Satu Sisi	32
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Perusahaan Yang IPO Tahun 2012-2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	59
Lampiran 2. Data Perusahaan Yang Mengalami <i>Underpricing</i> Pada IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI)	64
Lampiran 3. Data Perhitungan Umur Perusahaan	68
Lampiran 4. Data Perhitungan Ukuran Perusahaan	72
Lampiran 5. Data Perhitungan <i>Profitability</i>	76
Lampiran 6. Data Perhitungan <i>Financial Leverage</i>	80
Lampiran 7. Data Perhitungan Reputasi <i>Underwriter</i>	84
Lampiran 8. Data Perhitungan Reputasi Auditor	88
Lampiran 9. Rekap Hasil Masing-Masing Variabel	92
Lampiran 10. Data Hasil <i>Outliers</i>	96
Lampiran 11. Data Hasil Transformasi Kedalam Bentuk Logaritma Natural (ln)	99
Lampiran 12. Hasil Analisis Deskripsi Statistik Variabel	102
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas Data	102
Lampiran 14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	103
Lampiran 15. Hasil Uji Multikolinearitas	105
Lampiran 16. Hasil Uji Heteroskeastisitas	105



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penawaran saham perdana (*initial public offering-IPO*) adalah penjualan saham untuk pertama kali oleh perusahaan yang baru mencatatkan diri dibursa efek Indonesia kepada investor. Istilah lain yang sering digunakan adalah *go public*. Suyatmin dan Sudjadi (2006) menyatakan permasalahan yang dihadapi perusahaan ketika melakukan penawaran saham perdana adalah penentuan harga penawaran perdana. Didalam penentuan harga penawaran perdana terdapat tiga kemungkinan fenomena yang bisa terjadi yaitu *underpricing*, *overpricing*, dan netral (*fair price*).

Underpricing adalah sebuah fenomena apabila harga penawaran dipasar perdana lebih rendah daripada harga dipasar sekunder pada hari pertama perdagangan. Sedangkan *overpricing* adalah fenomena harga penawaran dipasar perdana lebih tinggi daripada harga dipasar sekunder pada hari pertama perdagangan. Apabila harga penawaran dipasar perdana sama dengan harga dipasar sekunder hari pertama perdagangan maka fenomena tersebut dikatakan netral-harga wajar (*fair price*). Secara teori *underpricing* dimaknai dengan *initial return* positif, *overpricing* dimaknai dengan *initial return* negatif, dan apabila *initial return* sama dengan nol maka netral-harga wajar. *Initial return* adalah selisih harga penawaran dipasar perdana dengan harga dipasar sekunder.

Gumanti (2000) menyatakan secara umum perusahaan yang melakukan IPO di BEI mengalami *underpricing*. Jika secara rata-rata perusahaan yang melakukan IPO mengalami *underpricing*, mengapa jumlah perusahaan yang *go public* semakin banyak dari waktu ke waktu ?, bahkan *underpricing* tidak menguntungkan bagi perusahaan yang melakukan IPO, karena dana yang diperoleh dari IPO menjadi tidak optimal. Meskipun demikian kenapa fenomena *underpricing* masih mendominasi pasar modal dalam negeri dan luar negeri ?.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Fenomena IPO tahun 2012-2017 di BEI

TAHUN	Σ IPO	Σ U	Σ O	Σ N	% U	% O	% N
2012	22	20	1	1	91%	5%	5%
2013	30	21	7	2	70%	23%	7%
2014	24	20	3	1	83%	13%	4%
2015	16	14	1	1	88%	6%	6%
2016	15	14	1	0	93%	7%	0%
2017	37	33	4	0	89%	11%	0%
TOTAL	144	123	17	5	85%	12%	3%

Sumber: lampiran 1

Pada tabel 1.1 kita dapat melihat bahwa fenomena *underpricing* sangat dominan disetiap tahun. Dari 144 perusahaan yang IPO tahun 2012-2017 tercatat 123 perusahaan mengalami *underpricing* dengan persentase sebesar 85%, 17 perusahaan mengalami *overpricing* dengan persentase 12%, dan 5 perusahaan netral atau memiliki *initial return* nol dengan persentase 3%. Pada tahun 2012 ada 22 perusahaan yang melakukan IPO dan 91% mengalami *underpricing* atau sebanyak 20 perusahaan. Pada tahun 2013 dari 30 perusahaan yang IPO terdapat 21 perusahaan yang *underpricing* atau sebesar 70%. Pada tahun 2014 83% perusahaan mengalami *underpricing* dari 23 perusahaan yang IPO. Tahun 2015 88% dari 16 perusahaan yang IPO mengalami *underpricing*. Tahun 2016 dan 2017 93% dan 89% perusahaan mengalami *underpricing* dari 15 dan 37 perusahaan yang IPO. Berdasarkan data pada tabel I dapat disimpulkan bahwa *underpricing* melekat pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2012-2017.

Saputra dan Suaryana (2016) menyatakan bahwa penentuan harga saham pada saat IPO merupakan faktor penting bagi emiten maupun penjamin emisi, karna berpengaruh langsung pada keuntungan yang akan diperoleh emiten dan menjadi risiko yang akan ditanggung oleh penjamin emisi. Jumlah dana yang akan diperoleh oleh emiten tergantung dari seberapa besar penjamin emisi menghargai nilai penawaran. Emiten menginginkan laba yang besar dari keputusannya melakukan penawaran perdana namun *underwriter* sebagai penjamin emisi

berusaha meminimalkan risiko agar tidak mengalami kerugian akibat tidak terjualnya saham yang ditawarkan. Dipihak lain investor perdana akan mengalami keuntungan apabila terjadi *underpricing* dan investor akan mengalami kerugian jika terjadi *overpricing*. Sebuah kondisi yang sulit bagi ketiga belah pihak, karena masing-masing menginginkan keuntungan dari fenomena IPO. Ketiga belah pihak tersebut menentukan apakah sebuah keputusan emiten melakukan IPO mengalami *underpricing*, *overpricing*, atau netral.

Gumanti (2011) menyebutkan bahwa analisis saham dipasar perdana secara teoritis lebih sulit dari pada dipasar sekunder karena informasi perusahaan jarang ada atau terbatas. Pada perusahaan yang sudah *listed*, informasi yang terkait dengan perusahaan lebih mudah diperoleh karena memang ada kewajiban dari perusahaan untuk melaporkan segala aktivitasnya kepada publik. Oleh karena itu prospektus merupakan satu-satunya sumber informasi yang paling lengkap bagi investor perdana. Prospektus menjadi senjata pamungkas bagi investor perdana dalam mengambil keputusan investasinya, dan dilengkapi informasi pasar dan ekonomi secara makro.

Penelitian-penelitian tentang IPO Menunjukkan ada banyak variabel yang dapat dikaitkan dengan *underpricing*. Salah satu variabel yang paling menonjol dan cukup memiliki konsistensi pengaruhnya terhadap *underpricing* adalah reputasi *underwriter* dan reputasi auditor. Hal ini diawali dari penelitian Beatty (1989) yang menguji reputasi auditor sebagai variabel utama penelitiannya, dan Ritter (1992) yang menguji reputasi *underwriter* sebagai variabel utama penelitiannya. Hasil penelitian mereka Menunjukkan bahwa reputasi auditor dan reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing*. Carter dan Manaster (1990) mengungkapkan bahwa reputasi *underwriter* dapat digunakan sebagai sinyal dalam membaca fenomena *underpricing*. Sinyal tersebut dapat diketahui ketika semakin tinggi reputasi *underwriter* maka semakin rendah tingkat *underpricing*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah reputasi *underwriter* akan menyebabkan semakin tinggi tingkat *underpricing*. Hal tersebut ternyata sejalan dengan reputasi auditor. How *et al* (1995) mendukung teori sinyal mengenai semakin tinggi reputasi auditor maka semakin rendah risiko terjadi *underpricing*.

Kualitas auditor merupakan salah satu pegurang terhadap ketidakpastian *underpricing* (Beatty, 1989).

Faktor lain yang sering digunakan oleh peneliti domestik maupun mancanegara adalah *profitability* dan *financial leverage*. Keduanya merupakan dua alat ukur penting yang tidak ketinggalan jika kita ingin menilai baik buruknya peforma perusahaan. *Profitability* dan *financial leverage* merupakan dua indikator yang sering digunakan investor untuk menilai perusahaan yang IPO. *Profitability* menjadi sebuah pertimbangan penting bagi investor karena merupakan sebuah cerminan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Sebuah perusahaan dengan rasio *profitability* yang tinggi akan menjadi sasaran investor sebagai pilihan investasinya. Sehingga pada gilirannya *profitability* yang tinggi akan mengurangi kemungkinan terjadinya *underpricing*. Sedangkan *financial leverage* adalah tolak ukur dari sisi lain perusahaan. Jika *profitability* mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungannya, maka *financial leverage* mencerminkan apakah dari keuntungan perusahaan tersebut, perusahaan memiliki ketergantungan yang besar dari sumber modal dari luar. Karena setiap perusahaan mayoritas memiliki hutang, maka porsi hutang ini menjadi sangat penting digunakan untuk pertimbangan investasi. Para investor cenderung memilih perusahaan dengan rasio hutang yang kecil, karena dengan semakin besar rasio hutang maka akan menyebabkan semakin besar pula risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman atau hutangnya.

Faktor lain yang juga sering digunakan oleh peneliti untuk menguji *underpricing* yaitu umur dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri cenderung lebih dipercaya oleh investor daripada perusahaan yang baru berdiri. Yasa (2002) melalui *signaling* model mengemukakan bahwa semakin lama perusahaan berdiri maka semakin mengurangi kemungkinan teradinya *underpricing*. Hal yang sama juga berlaku untuk ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan semakin dipercaya juga oleh investor. Bagi investor perusahaan besar dianggap lebih memiliki kepastian dari pada perusahaan kecil. Selain itu perusahaan besar lebih banyak memiliki informasi yang dapat diakses oleh investor sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan pada akhirnya

dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *underpricing*. Berdasarkan fenomena *underpricing* yang selalu melekat dengan IPO, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2012-2017 di BEI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ? ;
2. apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ? ;
3. apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ? ;
4. apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ? ;
5. apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ? ; dan
6. apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. menguji pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing* perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ;
2. menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing* perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ;
3. menguji pengaruh profitabilitas terhadap *underpricing* perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ;

4. menguji pengaruh *financial leverage* terhadap underpricing perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ;
5. menguji pengaruh reputasi *underwriter* terhadap underpricing perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) ; dan
6. menguji pengaruh reputasi auditor terhadap underpricing perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada banyak pihak, diantaranya: investor, emiten dan underwriter, serta peneliti selanjutnya dan kalangan akademisi.

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor di pasar perdana maupun pasar reguler dalam menentukan keputusan investasinya dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi investor mengingat fenomena *underpricing* sangat sering terjadi di pasar modal Indonesia dan luar negeri. Apalagi fenomena *underpricing* ini adalah fenomena yang menguntungkan bagi investor, oleh karena itu sayang sekali jika informasi ini tidak dapat diterima oleh investor.

2. Bagi Emiten dan Underwriter

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kedua pihak (emiten dan *underwriter*) dalam menentukan harga saham pada saat penawaran perdana agar saling menguntungkan bagi kedua pihak. Terutama bagi emiten, dimana fenomena *underpricing* sering terjadi pada perusahaan yang melakukan IPO dan *underpricing* cenderung merugikan bagi emiten.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Kalangan Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan literasi tambahan untuk penelitian selanjutnya mengenai *underpricing*. Dapat menjadi bahan diskusi ilmiah bagi komunitas pasar modal di Indonesia dan dapat mengedukasi masyarakat akan pentingnya investasi di pasar modal. Sehingga pada gilirannya dapat menciptakan masyarakat yang sadar investasi dipasar modal.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Subbab ini menjelaskan tentang teori dan konsep yang digunakan sebagai landasan pemahaman mengenai *underpricing* dalam IPO, serta hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tema terkait *underpricing* dalam IPO.

2.1.1 *Initial Public Offering* (IPO)

Penawaran umum perdana (IPO) atau sering disebut *go public* merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan melalui peningkatan ekuitas perusahaan dengan cara menawarkan saham kepada masyarakat. Undang-undang No 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan penawaran umum sebagai kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Adapun yang dimaksud sebagai efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Sementara itu perusahaan publik didefinisikan sebagai perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp. 3 milyar atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.

Keputusan untuk *go public* adalah salah satu keputusan yang terpenting dalam siklus perusahaan. Dalam kondisi tertentu perusahaan akan lebih memilih untuk *go public* (Ismiyati, 2010). Beberapa alasan yang mendasar mengenai keinginan untuk *go public* adalah keinginan untuk meningkatkan modal perusahaan dan untuk merubah kesejahteraan pemilik menjadi bentuk yang lebih likuid yaitu dalam bentuk saham. Beberapa alasan non keuangan seperti meningkatkan publisitas perusahaan hanya memiliki peran kecil pada IPO.

Persyaratan utama untuk melakukan IPO adalah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Seluruh informasi mengenai perusahaan harus disampaikan kepada Bapepam dan berbagai dokumen perusahaan akan diperiksa. Selain pernyataan efektif dari Bapepam, perusahaan yang akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh Bursa Efek tersebut.

2.1.2 *Underpricing*

Istilah *underpricing* digunakan untuk menggambarkan perbedaan harga antara harga penawaran saham di pasar perdana dan harga saham di pasar sekunder pada hari pertama. Dimana harga pada pasar perdana lebih rendah dari harga pada pasar sekunder. Secara praktis *underpricing* berdampak merugikan bagi perusahaan namun berdampak menguntungkan bagi investor, oleh karena itu *underpricing* menjadi hal yang disukai oleh investor karena mereka dapat membeli suatu saham dengan harga diskon atau lebih murah dari harga pasar. Namun disisi lain *underpricing* adalah sesuatu yang tidak diinginkan oleh emiten karena pendapatan yang mereka peroleh dari IPO menjadi tidak maksimal. Selain emiten dan underwriter ada pihak lain yang ikut menentukan terjadinya *underpricing* yaitu investor.

Ibbotson dan Ritter (1995) mengemukakan beberapa teori yang menjelaskan *underpricing*, yaitu: *The Winner's Curse Hypothesis*, *The Costly Information Acquisition Hypothesis*, *Investment Banker's Monopsony Power Hypothesis*, dan *The Signaling Hypothesis*.

a. *The Winner's Curse Hypothesis*

Hipotesis ini dikemukakan oleh Rock pada tahun 1986 berdasarkan pada asumsi bahwa bila permintaan terhadap saham perdana melebihi jumlah yang ditawarkan maka akan terjadi penjantahan. Penjantahan itu sendiri tidak menyebabkan *underpricing*, akan tetapi jika beberapa investor kekurangan informasi dibanding investor lainnya, banyak diantara mereka akan mengalami kerugian. Dalam modelnya, Rock (1986) mengasumsikan

bahwa perusahaan yang akan menjual sahamnya tidak dapat meramalkan harga pasar untuk menentukan harga penawaran perdananya.

Dalam penelitiannya, Rock (1986) mengelompokan investor kedalam dua kataegori, yaitu: *Informed Investor* dan *Uninformed Investor*.

1) *Informed Investor*

Investor yang memiliki kelebihan informasi. Kelebihan informasi yang dimaksud adalah kemampuan investor dalam memprediksi harga saham yang akan ditawarkan. Dalam hal ini investor hanya akan membeli saham yang akan mengalami *underpricing*.

2) *Uninformed Investor*

Dalam kategori ini, investor tidak mengetahui informasi prospek emiten, tidak mengetahui saham yang akan ditawarkan apakah mengalami *underpricing* atau *overpricing*. Sehingga mereka akan membeli saham secara spekulatif, dengan porsi saham *overpricing* yang lebih besar.

b. *The Costly Information Acquisition Hypothesis*

Hipotesis ini beranggapan bahwa penjamin emisi melakukan *underpricing* untuk memaksa investor untuk membuka informasi saham sebelum periode penjualan. Hipotesis ini dikembangkan oleh Benveniste dan Spinndt (1998) untuk mendapat prediksi harga yang tepat pada saat IPO maka penjamin emisi memberikan *underpricing* kepada investor yang dapat membuka informasi saham sebelum penjualan. Sebaliknya tingkat *underpricing* menurun apabila informasi yang terungkap kurang. Pendapat ini mengarah pada prediksi bahwa akan ada sedikit penyesuaian harga setelah harga ditawarkan di pasar perdana.

c. *Invesment Banker's Monopsony Power Hypothesis*

Menurut Baron (1982) hipotesis ini menjelaskan bahwa *underpricing* terjadi karena adanya informasi asimetri antara perusahaan yang menjual saham (*issuer*) dengan penjamin emisi (*underwriter*). Diduga bahwa penjamin emisi memanfaatkan kelebihan kualitas informasi di pasar untuk meng-*underprice* suatu IPO. Penjamin emisi, dengan melakukan hal

tersebut dapat mengurangi risiko saham tidak terjual dan meringankan upaya pemasaran terhadap saham tersebut. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjual saham kepada pelanggan tetap mereka.

d. *The Signaling Hypothesis*

Teori ini menunjukkan *Underpricing* sebagai “*leave a good taste*” bagi investor, pendapat ini dikemukakan oleh Allen and Faulhaber (1989), Welch (1989) dan Grinblatt dan Wang (1989) dalam Ibbotson dan Ritter (1995). Dalam model ini perusahaan yang mengeluarkan saham mempunyai informasi privat tentang apakah mereka memiliki nilai tinggi atau rendah. Sinyal yang diberikan merupakan informasi tentang apa yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan para pemilik-investor (Isti *et al*, 2012). Emiten mengikuti strategi pengeluaran dinamis (*dynamic issue strategy*) dimana suatu IPO akan diikuti oleh penawaran lanjutan (*seasoned issue offering*). Dalam beberapa kemungkinan investor akan merasa khawatir terhadap nilai sebenarnya IPO sebelum *seasoned issue offering*, dimana setiap aksi yang dilakukan pada saat IPO akan memiliki konsekuensi kecil atas *seasoned issue offering*.

2.1.3 *Underwriter*

Penjamin emisi atau disebut *underwriter* adalah pihak yang melakukan penjaminan atas penawaran umum suatu saham pada saat IPO. Berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Penjamin Emisi (Underwriter) didefinisikan sebagai pihak yang membuat kontrak dengan calon emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan calon emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual. Perusahaan efek inilah yang akan memasarkan dan menjamin terjual atau tidaknya efek yang dikeluarkan atau ditawarkan oleh suatu emiten. Menurut Ang (1997) dalam Kristiantari (2013) terdapat empat jenis kontrak penjaminan emisi berdasarkan tipe kesanggupan penjaminan yaitu: *best effort* (kesanggupan terbaik), *full*

commitment (kesanggupan penuh), *stand-by commitment* (kesanggupan siaga), *all or none commitment* (kesanggupan semua atau tidak sama sekali).

2.1.4 Auditor

Pada waktu akan melakukan IPO, perusahaan harus membuat laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik (auditor) yang terdaftar di BAPEPAM. Auditor adalah pihak yang memiliki kewenangan memeriksa laporan keuangan emiten, guna memberikan pendapat atas laporan keuangan yang dipublikasikan oleh emiten. Dengan adanya audit dari auditor, laporan keuangan akan memiliki tingkat kredibilitas bagi yang menggunakannya. Hasil pengujian auditor sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil sebuah keputusan. Dalam melakukan audit, auditor dituntut bersikap obyektif, tidak memihak siapapun, bebas dari kendali maupun pengaruh siapapun, jujur, dan *independent* terhadap pihak perusahaan yang diaudit, seperti yang diterbitkan dalam Norma Pemeriksaan Akuntan (NPA) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Reputasi auditor memiliki peran penting dalam menentukan apakah sebuah saham yang akan IPO mengalami *underpricing* atau *overpricing*. Jika perusahaan menggunakan auditor dengan peringkat yang baik, dapat menjadi tanda atau petunjuk terhadap kualitas saham yang akan ditawarkan (Holland dan Horton, 1993). Gumanti dan Cahyani (2002) melalui signaling models menunjukkan bahwa auditor yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang lebih baik bagi investor dalam menaksir nilai perusahaan yang akan melakukan IPO. Oleh karena itu perusahaan yang akan melakukan IPO akan memilih auditor dengan reputasi yang baik.

2.1.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan telah menjalankan usahanya, sehingga berpengaruh langsung pada pengalaman yang dimiliki dalam menghadapi persaingan. Perusahaan yang telah lama beroperasi mempunyai kemungkinan yang besar untuk menyediakan informasi perusahaan yang lebih lengkap daripada perusahaan yang baru saja berdiri. Selain itu investor

cenderung lebih percaya kepada perusahaan yang telah lama berdiri dibanding perusahaan yang baru berdiri untuk dijadikan media investasinya. Dengan demikian akan mengurangi adanya asimetri informasi dan memperkecil ketidakpastian pasar dan pada akhirnya akan mengurangi kemungkinan *underpricing*. Beatty (1989) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada tingkat *underpricing*. Hasil itu didukung oleh Yasa (2002) yang mengemukakan bahwa semakin lama perusahaan berdiri maka masyarakat luas akan lebih mengenal dan investor lebih percaya dibanding dengan perusahaan yang baru berdiri.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan oleh total asset perusahaan tersebut. Secara umum perusahaan besar lebih memiliki kepastian dari pada perusahaan kecil. Di kalangan masyarakat, perusahaan besar lebih diperhitungkan karena sudah memiliki nama yang cenderung terkenal. Secara tidak langsung hal ini dapat memberi kepercayaan kepada investor dalam mengambil keputusan investasinya. Bagi investor perusahaan besar dianggap lebih *capable* dijadikan pilihan investasi dari pada perusahaan kecil. Disisi lain perusahaan besar lebih banyak memiliki informasi yang dapat diakses oleh investor sehingga dapat mengurangi asimetri dan dapat mengurangi peluang terjadinya *underpricing*. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar memberikan sinyal bahwa mampu memiliki prospek yang baik (Fathurrozi, 2005).

2.1.7 Profitability

Informasi mengenai tingkat *profitability* perusahaan merupakan informasi penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Investor akan menilai sebuah perusahaan itu baik atau tidak dijadikan sarana investasinya salah satunya adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketidakpastian perusahaan dimasa yang akan datang, dan sekaligus meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Investor melakukan keputusan investasinya pada sebuah perusahaan

dengan tujuan mendapat return. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula return yang diharapkan oleh investor (Fadah *et al*, 2012).

Menurut Fadah (2009:24) rasio keuntungan (*profitability ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Terdapat tiga pengukuran rasio keuntungan yang sering digunakan, dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga rasio tersebut dapat memungkinkan untuk mengevaluasi tingkat laba perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan. ROA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{total assets}} \dots\dots\dots(1)$$

2.1.8 *Financial Leverage*

Menurut Noor (2009:224) rasio hutang (*financial leverage*) adalah rasio yang menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap sumber dana dari luar-hutang. Secara teoritis *financial leverage* yang tinggi menunjukkan risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan hutang semakin tinggi pula. Seorang investor yang menginvestasikan dananya pada perusahaan tidak hanya melihat kecenderungan harga sahamnya saja, melainkan membaca performa perusahaan secara fundamental tetap menjadi dasar dalam menilai perusahaan. Rasio hutang adalah salah satu pengukuran yang umumnya digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang memiliki rasio hutang yang rendah.

Menurut Fadah (2013:43) terdapat tiga pengukuran rasio hutang yang menggambarkan ketergantungan perusahaan terhadap sumber modal dari luar perusahaan, dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan total aktiva, modal sendiri, dan modal sendiri ditambah laba ditahan. Secara keseluruhan ketiga rasio tersebut dapat memungkinkan untuk mengevaluasi ketergantungan perusahaan terhadap hutangnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *debt*

to equity ratio (DER) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang. DER dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Debt}}{\text{Equity}} \dots\dots\dots(2)$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai underpricing pada IPO telah banyak dilakukan didalam negeri dan luar negeri. Namun hasil penelitian Menunjukkan hasil yang *inkonsisten* mengenai *underpricing* pada penawaran umum perdana (IPO). Telah banyak penelitian yang menyoroti factor-faktor *underpricing* pada IPO seperti yang dilakukan oleh Rock (1986), Beatty (1989), Kim *et al* (1993), Luoghran and Ritter (1994), Ibbotson and Ritter (1995), Ritter (1998), Gumanti (2000), Imna (2000), Yasa (2002), Suyatmin dan Sudjadi (2006), Handayani (2008), Gumanti (2011), Zhou & Lao (2012), Junaeni dan Agustian (2013), Gumanti (2013), Florentina (2014), Song *et al* (2014), permanisuci (2015), Zhu *et al* (2015), Yang *et al* (2016), Saputra dan Suaryana (2016), Xu *et al* (2017).

Beatty (1989) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara reputasi auditor, reputasi *underwriter*, umur perusahaan, dan tipe kontrak *underwriter* dengan *initial return*. Carter dan Manaster (1990) mengemukakan bahwa reputasi *underwriter*, *insiders shares*, *offering shares*, dan umur perusahaan, berpengaruh signifikan negatif pada *initial return*. Kim *et al.* (1993) mengemukakan bahwa *financial leverage* dan *ownership retention* berpengaruh signifikan positif pada *initial return*, sedangkan *investment*, ROA, reputasi *underwriter*, dan *gross proceeds* berpengaruh negatif pada *initial return*. Penelitian yang dilakukan oleh How *et al.* (1995) menunjukkan bahwa reputasi *underwriter*, jumlah saham yang ditawarkan, waktu *listing*, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif pada *initial return*. Islam *et al.* (2010) mengemukakan bahwa umur dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif pada *initial return*. Sedangkan jumlah saham yang ditawarkan dan jenis industri berpengaruh signifikan negatif pada *initial return*.

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Metode Analisis	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1	Beatty (1989)	Diskripsi statistik dan analisis regresi	Reputasi auditor, reputasi <i>underwriter</i> , jenis industri, umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan, kontrak <i>underwriter</i>	a. Reputasi auditor, reputasi <i>underwriter</i> , jenis industri, umur perusahaan, persentase saham yg ditarkan berkorelasi negatif terhadap <i>initial return</i> .
2	Gumanti (2000)	Diskripsi statistik dan analisis regresi	Ukuran perusahaan, tingkat <i>ownership</i> , umur perusahaan, kualitas <i>underwriter</i> , kualitas auditor, <i>financial leverage</i> , <i>profitability</i> .	a. Tingkat <i>ownership</i> , <i>financial leverage</i> , <i>profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>underpricing</i> . b. Sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, kualitas <i>underwriter</i> berpengaruh negatif terhadap <i>underpricing</i> .
3	Ariawati (2005)	Analisis regresi berganda	Ukuran perusahaan, jangka waktu <i>listing</i> , kondisi pasar, reputasi <i>underwriter</i> , <i>rentabilitas</i> , dan <i>financial leverage</i>	a. <i>Financial leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>underpricing</i> b. Jangka waktu <i>listing</i> , kondisi pasar dan <i>rentabilitas</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>underpricing</i>

dilanjutkan ke halaman 16

lanjutan tabel 2 halaman 15

No	Peneliti	Metode Analisis	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
4	Handayani (2008)	Analisis regresi berganda	DER, ROA, EPS, umur perusahaan, ukuran perusahaan, persentase penawaran saham.	<p>a. Hanya EPS yang berpengaruh signifikan terhadap <i>underpricing</i>.</p> <p>b. Sedangkan variabel lainnya secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>underpricing</i>.</p>
5	Aini (2009)	Analisis regresi berganda	Umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan, ROA, <i>financial leverage</i> , ukuran perusahaan, waktu IPO, harga saham perdana, dan reputasi penjamin emisi.	<p>a. ROA dan harga saham perdana berpengaruh signifikan terhadap <i>underpricing</i></p> <p>b. Reputasi penjamin emisi berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>underpricing</i></p> <p>c. Umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap <i>underpricing</i></p>
6	Wulandari (2011)	Analisis regresi berganda	DER, ROA, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan persentase penawaran saham	<p>a. DER dan persentase penawaran saham berpengaruh positif terhadap <i>underpricing</i></p> <p>b. ROA, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>underpricing</i></p>

dilanjutkan ke halaman 17

lanjutan tabel 2 halaman 16

No	Peneliti	Metode Analisis	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
7	Zhou dan Lao (2012)	Multiple regression analysis and one way ANOVA	Umur perusahaan, tingkat retensi, proporsi saham milik negara, rasio kepemilikan saham institusi, ukuran perusahaan, kepemilikan konsentrasi, keseimbangan ekuitas, tingkat pertumbuhan laba usaha, laba atas ekuitas, <i>financial leverage</i> , dan PER.	<p>a. Umur perusahaan, proporsi saham milik negara, proporsi saham institusi, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>underpricing</i>.</p> <p>b. Sedangkan tingkat retensi, Kepemilikan konsentrasi, tingkat pertumbuhan laba, <i>financial leverage</i>, dan PER tidak memengaruhi <i>underpricing</i></p>
8	Kristiantari (2013)	Analisis regresi berganda	Reputasi underwriter, reputasi auditor, tujuan penggunaan dana, umur perusahaan, ukuran perusahaan, ROA, DER, dan jenis industri	<p>a. <i>Underwriter</i>, ukuran perusahaan, tujuan penggunaan dana, berpengaruh negatif terhadap <i>underpricing</i></p> <p>b. Auditor, umur perusahaan, ROI, <i>financial leverage</i>, dan jenis insdustri tidak berpengaruh</p>
9	Song <i>et al.</i> (2014)	Descriptive statisticks, correlation analysis, & multiple regression analysis.	PER, EPS, <i>underwriter</i> , umur perusahaan, ukuran perusahaan, sentimen pasar, dan proporsi kepemilikan saham	<p>a. Reputasi <i>underwriter</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>underpricing</i></p> <p>b. Sentiment pasar berpengaruh negatif terhadap <i>underpricing</i></p>

dilanjutkan ke halaman 18

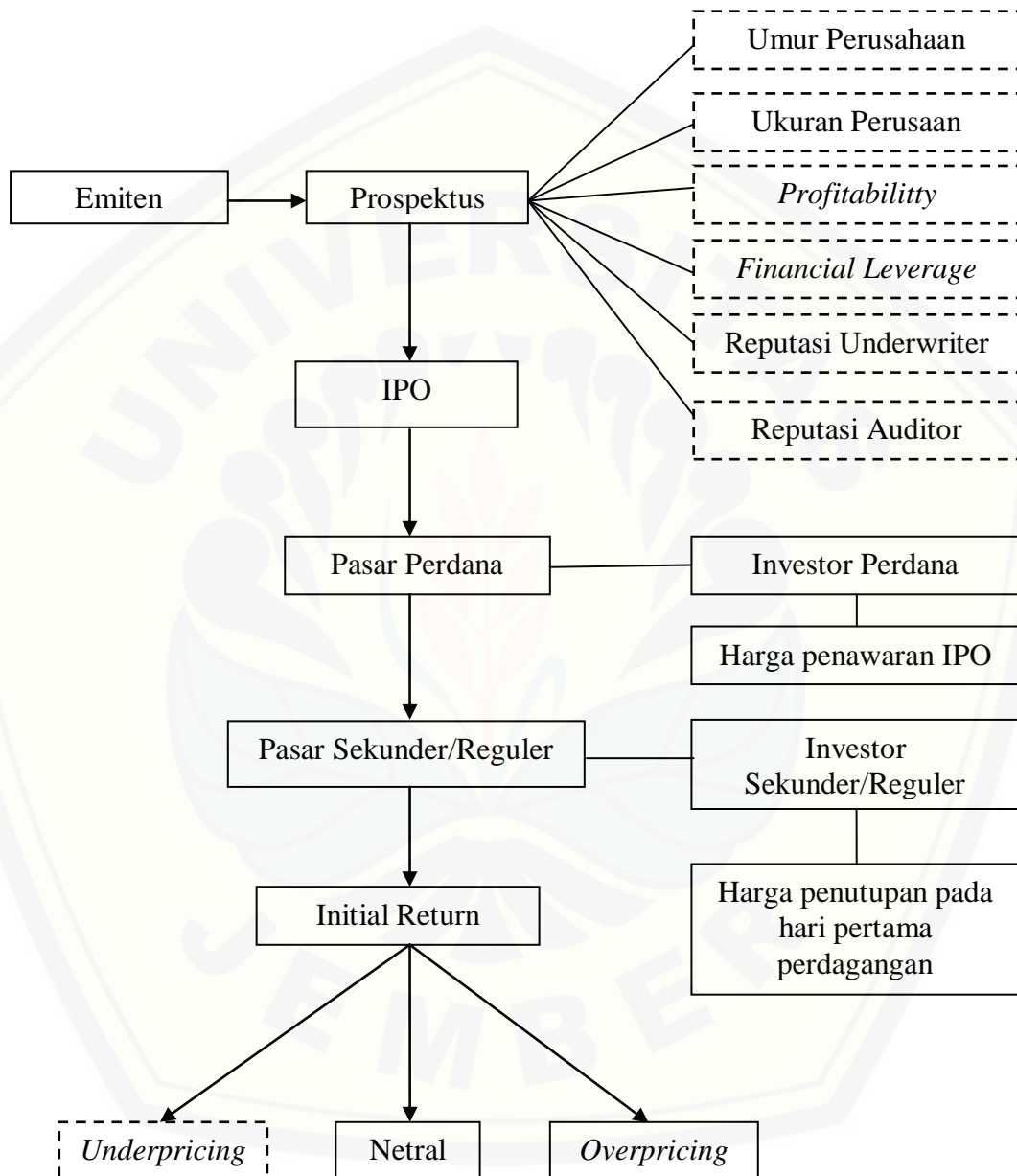
lanjutan tabel 2 halaman 17

No	Peneliti	Metode Analisis	Varaiabel Penelitian	Hasil Penelitian
10	Permanisuci (2015)	Analisis regresi berganda	<i>Financial leverage</i> , reputasi auditor, ROA, reputasi <i>underwriter</i> , ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.	a. Reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>underpricing</i> . b. Financial leverage, reputasi <i>underwriter</i> , dan ROA tidak berpengaruh
11	Saputra (2016)	Analisis regresi berganda	Umur perusahaan, ukuran perusahaan, ROA, <i>financial leverage</i> .	a. Umur perusahaan tidak berpengaruh b. Ukuran perusahaan, ROA berpengaruh negatif c. <i>Financial leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>underpricing</i> .
12	Suyatmin dan Sudjadi (2016)	Anilisis regresi berganda	Umur perusahaan, Reputasi auditor, Reputasi <i>underwriter</i> , jenis industri, laba per saham (EPS), ukuran penawaran, <i>current ratio</i> , <i>return on investment</i> (ROI) dan <i>financial leverage</i>	a. <i>Current ratio</i> berpengaruh negatif b. Umur perusahaan, <i>underwriter</i> , jenis industri, ROI berpengaruh positif c. Reputasi auditor berpengaruh d. Ukuran perusahaan dan financial leverage tidak berpengaruh

Sumber : Beatty (1989), Gumanti (2000), Ariawati (2005), Handayani (2008), Aini (2009), Wulandari (2011), Zhou dan Lao (2012), Kristiantari (2013), Song *et al.* (2014) Permanisuci (2015), Saputra (2016), Suyatmin dan Sudjadi (2016).

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis dan data empiris disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

 = Variabel yang diteliti

Kerangka konseptual di atas Menunjukkan bahwa peneliti akan menguji pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, *financial leverage* yang diprosikan dengan DER, reputasi *underwriter*, dan reputasi auditor terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2012-2017. Sedangkan *underpricing* diproksikan dengan *initial return* (IR).

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Umur Perusahaan dan *Underpricing*

Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan mulai menjalankan usahanya. Semakin lama perusahaan berdiri semakin banyak informasi perusahaan yang dapat diperoleh. Investor juga semakin menaruh kepercayaannya kepada perusahaan yang lebih lama berdiri dari pada perusahaan yang baru berdiri untuk dijadikan media investasinya. Umur perusahaan dapat digunakan sebagai sinyal, dalam artian semakin tua umur perusahaan semakin kecil peluang terjadinya *underpricing* (Gumanti, 2000; Kartini dan kayamta, 2002; Yasa, 2002; Wulandari, 2011; Kristiantari, 2013). Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil yang diperoleh Beatty (1989). Berdasarkan kajian empiris di atas hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.2 Ukuran Perusahaan dan *Underpricing*

Ukuran perusahaan diproksikan dengan *total asset* perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar cenderung mempunyai sumber daya yang besar, sehingga peluang untuk memenangkan persaingan pasar lebih besar pula, dan pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Jika jumlah penawaran saham oleh investor semakin tinggi maka akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut akan naik (hukum permintaan), sehingga akan berpengaruh terhadap nilai *underpricing* perusahaan tersebut. Kristiantari (2013) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Hasil tersebut

sejalan dengan penelitian Saputra dan Suryana (2016), Zhou dan Lao (2012) yang memperoleh hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*.). Berdasarkan kajian empiris di atas hipotesis penelitian ini adalah :

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.3 *Profitability* dan *Underpricing*

Laba perusahaan (*Profitability*) menjadi tolak ukur utama dalam menilai sebuah perusahaan. *Profitability* merupakan salah satu faktor penting bagi investor dalam menentukan pilihan investasinya. *Profitability* menjadi gambaran perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Sebuah perusahaan dengan rasio *profitability* yang tinggi menjadi sasaran investor sebagai pilihan investasinya, dikarenakan rasio keuntungan tersebut adalah cerminan perusahaan dalam persaingan pasar, perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar merupakan perusahaan yang dapat bersaing dengan baik sehingga dapat bertahan dan mampu memenangkannya. *Profitability* perusahaan yang tinggi akan mengurangi ketidakpastian IPO sehingga mengurangi tingkat *underpricing*. *Profitability* diproksikan dengan *Rate of Return on Total Assets* (ROA). Yasa (2002), Suyatmin dan Sudjadi (2006) memperoleh hasil bahwa *profitability* perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Berdasarkan kajian empiris di atas hipotesis penelitian ini adalah :

H₃ : *Profitability* perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.4 *Financial Leverage* dan *Underpricing*

Financial leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan *equity* yang dimilikinya. Apabila *financial ratio* tinggi, menunjukkan risiko suatu perusahaan juga tinggi. Para investor dalam melakukan keputusan investasi tentu akan mempertimbangkan informasi *financial ratio*. Kim *et al.* (1993) Menunjukkan bahwa motif perusahaan untuk *go public* terkait dengan sumber pembiayaan alternatif untuk program investasi perusahaan. Proporsi pembiayaan dari luar yang terlalu besar dapat menjadi beban yang terlalu berat bagi perusahaan. Dengan semakin besar proporsi pembiayaan dari luar

menyebabkan risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman menjadi semakin besar.

Beberapa penelitian dalam kaitanya dengan *financial leverage* dan *underpricing* adalah penelitian yang dilakukan oleh Suyatmin dan Sudjadi (2006) dengan membedakan *factor finance* (ukuran perusahaan, *financial leverage*, *proceed*, dan *profitability*) dan *non-finance* (umur perusahaan, reputasi auditor dan *underwriter*, serta jenis industri) memperoleh hasil bahwa *factor finance* berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan variable non-keuangan yang berpengaruh terhadap *underpricing* adalah reputasi auditor dan reputasi penjamin emisi. Kim *et al.* (1993) Menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *initial return*. Berdasarkan kajian empiris di atas hipotesis penelitian ini adalah :

H₄ : *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.5 Reputasi *Underwriter* dan *Underpricing*

Underwriter merupakan pihak yang mengetahui atau memiliki banyak informasi pasar modal, sedangkan emiten merupakan pihak yang tidak mengetahui pasar modal (Rock, 1986). Dalam proses IPO, *underwriter* bertanggung jawab atas terjualnya saham. Apabila ada saham yang masih tersisa, maka *underwriter* berkewajiban untuk membelinya. Bagi *underwriter* yang belum mempunyai reputasi, akan sangat hati-hati agar terhindar dari risiko tersebut. Untuk menghindari risiko, maka *underwriter* menginginkan harga yang rendah. Bagi *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi, mereka berani memberikan harga yang tinggi sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminannya.

Menurut beatty (1989), Carter dan Manaster (1990), Kristiantari 2013) reputasi *underwriter* dapat digunakan sebagai sinyal dalam membaca fenomena *underpricing*. Pendapat tersebut sejalan dengan teori sinyal yang memformulasikan bahwa semakin tinggi reputasi *underwriter* maka akan semakin rendah risiko terjadinya *underpricing*. Gumanti (2000) Menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Yasa (2002), Aini (2009), dan Kristiantari

(2013). Penelitian Carter dan Manaster (1990) menunjukkan bahwa semakin tinggi reputasi penjamin emisi, tingkat *underpriced* akan semakin rendah. Berdasarkan kajian empiris di atas hipotesis penelitian ini adalah :

H₅ : Reputasi *underwriter* berpengaruh negatif terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.6 Reputasi Auditor dan *Underpricing*

Beatty (1989) mengungkapkan bahwa kualitas auditor merupakan salah satu pengurang terhadap ketidakpastian *underpricing*. Perusahaan yang memakai auditor dengan kualitas “*Big eight*” mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk terjadi *underpricing* dari pada perusahaan yang tidak memakai auditor dengan kualitas “*Big eight*”. Reputasi auditor ini diukur dengan frekuensi auditor yang melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan publik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelompok auditor “*Big Four*” yang sudah memiliki reputasi baik di dalam dan luar negeri. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) “*Big Four*” masih menguasai audit keuangan emiten Indonesia sebesar 45%, sedangkan 55% diaudit oleh KAP lainnya. Auditor yang masuk dalam kelompok “*Big Four*” dikategorikan sebagai auditor yang memiliki reputasi tinggi, sedangkan auditor yang tidak masuk “*Big Four*” dikategorikan sebagai auditor yang tidak memiliki reputasi tinggi.

Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan reputasi auditor dan *underpricing* oleh Beatty (1989), How *et al.* (1995) Menunjukkan reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Didukung oleh hasil penelitian Permaisuci (2015) yang mengatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap *underpricing*. How *et al.* (1995) mendukung teori sinyal mengenai semakin tinggi reputasi *underwriter* akan semakin rendah risiko terjadi *underpricing* pada IPO. Hal itu dikuatkan oleh penelitian Bowen *et al.* (2008), Kristiantari (2013) dan Zulhawati (2014). Berdasarkan kajian empiris di atas hipotesis penelitian ini adalah :

H₆ : Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbasis uji hipotesis (*Explanatory Research*) pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2012-2017 dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda untuk membandingkan pengaruh faktor umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitability* (ROA), *financial leverage* (DER), reputasi *underwriter*, dan reputasi auditor terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2012-2017. Total populasi penelitian ini sebanyak 144 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 118 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiono, 2003). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan mengalami *underpricing* pada penawaran perdana (IPO).
2. Prospektus perusahaan dapat diakses dan mempunyai komponen lengkap sesuai kebutuhan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat dihitung. Data kuantitatif meliputi laporan pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan umur perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada prospektus yang diterbitkan perusahaan sebelum melakukan IPO.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sebagian besar data diperoleh dari website *The Indonesia Capital Market Intitute* (ticmi.co.id) serta beberapa bagian berasal dari idx.co.id, idnfinancials.com, sahamok.com, yahoofinance.com, britamafinance.com, dan media masa lain yang memuat data-data keuangan. Data berupa laporan tahunan (*annual report*), publikasi pada surat kabar, prospektus, serta literatur-luteratur yang berkaitan dengan topik permasalahan dalam penelitian ini.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel dependen adalah *underpricing* (Y) dan variabel independen yaitu umur perusahaan (X_1), ukuran perusahaan (X_2), *profitability* (X_3), *financial leverage* (X_4), reputasi *underwriter* (X_5), dan reputasi auditor (X_6).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel dan skala pengukuran variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala
1	<i>Underpricing</i> (UP)	Harga saham pada penawaran perdana lebih rendah dari pada harga dipasar regular pada hari pertama perdagangan.	Skala Rasio
2	Umur Perusahaan (AGE)	Lama berdirinya perusahaan terhitung sejak tercatat di akta pendirian sampai perusahaan <i>melakukan initial public offering</i> (IPO).	Skala Rasio
3	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Menilai besar-kecilnya perusahaan berdasarkan total assetnya.	Skala Rasio
4	<i>Profitability</i> (ROA)	Menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari assetnya.	Skala Rasio

dilanjutkan pada halaman 26

lanjutan tabel 3.1 halaman 25

No	Variabel	Deifinsi	Skala
5	<i>Financial Leverage</i> (DER)	Menilai perusahaan berdasarkan perbandingan sumber modal dari luar (<i>total debt</i>) dengan modal sendiri (<i>equity</i>).	Skala Rasio
6	Reputasi <i>Underwriter</i> (UND)	Kapasitas underwriter berdasarkan pemeringkatan, apakah underwriter yang bersangkutan termasuk dalam kategori “Top Five” atau tidak.	Skala Nominal
7	Reputasi Auditor (AUD)	Kapasitas auditor berdasarkan pengelompokan, apakah auditor yang bersangkutan termasuk kategori “Big Four” atau tidak.	Skala Nominal

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Menentukan Nilai Variabel

a. *Underpricing*

Variabel *underpricing* diukur dengan *initial return* yaitu keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli di pasar perdana (saat IPO) dengan harga jual saham bersangkutan di hari pertama pasar sekunder. Adapun rumus *initial return* sebagai berikut :

$$\text{Initial Return (IR)} = \frac{P_{t1} - P_{t0}}{P_{t0}} \times 100\%$$

keterangan :

P_{t1} : Harga penutupan (*closing price*) pada hari pertama dipasar sekunder.

P_{t0} : Harga penawaran perdana (*offering price*) pada IPO.

b. Umur Perusahaan

Variabel ini diukur dari sejak perusahaan berdiri berdasarkan akte pendirian sampai dengan saat perusahaan tersebut melakukan penawaran umum perdana (IPO). Jika perusahaan diakuisisi, dijual, atau berganti nama dan membuat akte pendirian baru maka yang digunakan adalah akte

pendirian lama yang merupakan sejarah utama dari perusahaan yang bersangkutan. Umur perusahaan ini dihitung dengan skala tahunan.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aktiva perusahaan pada periode terakhir sebelum perusahaan melakukan penawaran perdana.

$$Size = \ln (Total Asset)$$

d. Profitability

Untuk mengukur profitabilitas perusahaan digunakan *Rate of Return on Total Assets* (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$(ROA) = \frac{Earning After Tax}{Total Assets}$$

e. Financial Leverage

Variabel ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$(DER) = \frac{Total Debt}{Equity}$$

f. Reputasi *Underwriter*

Pengukuran variabel reputasi *underwriter* menggunakan variabel *dummy*. Reputasi *underwriter* ini diukur berdasarkan frekuensi *underwriter* dalam melakukan penjaminan terhadap perusahaan yang akan melakukan penawaran umum perdana (IPO). Penentuan reputasi *underwriter* menggunakan skala 1 untuk *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi dan 0 untuk *underwriter* yang tidak memiliki reputasi tinggi. Penentuan ranking didasarkan perankingan yang dibuat oleh situs bloomberg.com yang diakses melalui sahamok.com disertai data pelengkapanya dari

gopublic.idx.co.id. *Underwriter* yang memiliki reputasi tinggi adalah *underwriter* yang masuk dalam top 5 *underwriter*, sedangkan *underwriter* yang tidak masuk dalam top 5 *underwriter* dikategorikan sebagai *underwriter* yang tidak memiliki reputasi tinggi.

g. Reputasi Auditor

Pengukuran variabel reputasi auditor menggunakan variabel *dummy*. Reputasi auditor ini diukur dengan frekuensi auditor yang melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan publik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelompok auditor “*Big Four*” yang sudah memiliki reputasi baik di dalam dan luar negeri. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) “*Big Four*” masih menguasai audit keuangan emiten Indonesia sebesar 45%, sedangkan 55% diaudit oleh KAP lainnya. Auditor yang masuk dalam peringkat empat besar “*Big Four*” dikategorikan sebagai auditor yang memiliki reputasi tinggi, sedangkan auditor yang tidak masuk “*Big Four*” dikategorikan sebagai auditor yang tidak memiliki reputasi tinggi. Penentuan reputasi auditor menggunakan skala 1 untuk auditor yang bereputasi tinggi dan 0 untuk auditor yang bereputasi tidak tinggi.

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan perbandingan nilai rata-rata (*mean*), deviasi standard, varian maksimum, minimum, dan *range* dari setiap variabel penelitian.

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas Data dilakukan dengan beberapa metode seperti uji Histogram, uji Normal P Plot, uji *Chi Square*, *Skewness*, dan *Kurtosis* atau *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2011:29).

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Konsep dasar dari uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah membandingkan distribusi data yang akan diuji Normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-score dan diasumsikan sebagai normal. Langkah-langkah pengujian Normalitas Data sebagai berikut :

- a. Merumuskan Hipotesis
 $H_0 = 0$, Data berdistribusi normal.
 $H_a \neq 0$, Data tidak berdistribusi normal.
- b. Menentukan Tingkat Signifikansi (α)
 Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pemilihan signifikansi tersebut didasarkan kebutuhan peneliti.
- c. Uji *Kolmogorov-Smirnov*
- d. Menarik Keputusan Hipotesis
 Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov maka akan ditarik kesimpulan:
 - 1) Apabila $p\text{-value} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak.
 - 2) Apabila $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Metode analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara variabel independen (umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitability*, *financial leverage*, reputasi *underwriter*, reputasi auditor) terhadap variabel dependen (*underpricing*). Pengolahan data dibantu dengan *software* SPSS. Formulasi regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$UP_i = a + b_1AGE_i + b_2SIZE_i + b_3ROA_i + b_4DER_i + b_5UND_i + b_6AUD_i + e_i$$

Keterangan :

UP : <i>Underpricing</i>	b1-b6: Koefisien Regresi
a : Konstanta	UND : Reputasi <i>Underwriter</i>
AUD : Reputasi Auditor	AGE : Umur Perusahaan
SIZE : Ukuran Perusahaan	ROA : Profitabilitas Perusahaan
DER : <i>Debt to Equity Ratio</i>	e : <i>Error</i>

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Terdapat dua uji asumsi dasar klasik yang digunakan yaitu Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Apabila kedua uji asumsi dasar klasik sudah berhasil dilewati maka model tersebut bersifat *best linear unbiased estimator* (BLUE). Uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas dijelaskan sebagai berikut;

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat multikorelasi antar variabel-variabel independen-nya. Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin besar nilai VIF, maka suatu variabel semakin kolinear atau bermasalah. Batasan VIF yang umum dipakai dalam menentukan variabel bebas dari Multikolinearitas adalah $VIF \leq 10$, apabila $VIF > 10$ maka variabel bermasalah.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Apabila dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas maka dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode *weight last square* (WLS).

Langkah-langkah untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dalam persamaan regresi melalui uji *Glejser* adalah sebagai berikut :

- 1) Estimasi model dengan menghitung nilai residualnya (ϵ_{it})
- 2) Estimasi regresi dari nilai *absolute* residualnya
- 3) Penentuan ada tidaknya Heteroskedastisitas dalam uji statistik

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi Heteroskedastisitas

H1 : Terjadi Heteroskedastisitas

4) Penentuan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

5) Kreteria pengambilan keputusan

a) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka model regresi tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

b) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ maka model regresi tersebut terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t satu sisi. Uji t satu sisi (*one tailed*) adalah pengujian hipotesis dengan menyebutkan arah hipotesisnya dalam hipotesis penelitian.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yakni (*underpricing*). Langkah-langkah dalam melakukan Uji-t dijelaskan sebagai berikut:

1) Menentukan Formulasi Hipotesis

$H_{01} : b_1 \geq 0$, maka umur perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{a1} : b_1 < 0$, maka umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{02} : b_2 \geq 0$, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{a2} : b_2 < 0$, maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{03} : b_3 \geq 0$, maka *profitability* tidak berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{a3} : b_3 < 0$, maka *profitability* berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{04} : b_4 < 0$, maka *financial leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *underpricing*.

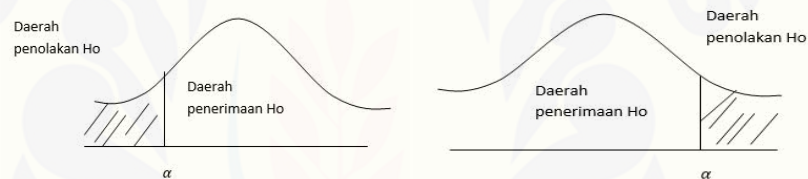
$H_{a4} : b_4 \geq 0$, maka *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *underpricing*.

$H_{05} : b_5 \geq 0$, maka reputasi *underwriter* tidak berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{a5} : b_5 < 0$, maka reputasi *underwriter* berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{06} : b_6 \geq 0$, maka reputasi auditor tidak berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

$H_{a6} : b_6 < 0$, maka reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.



Gambar 3.1 Kurva Uji t Satu Sisi

2) Menentukan Tingkat Signifikansi (α)

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%)

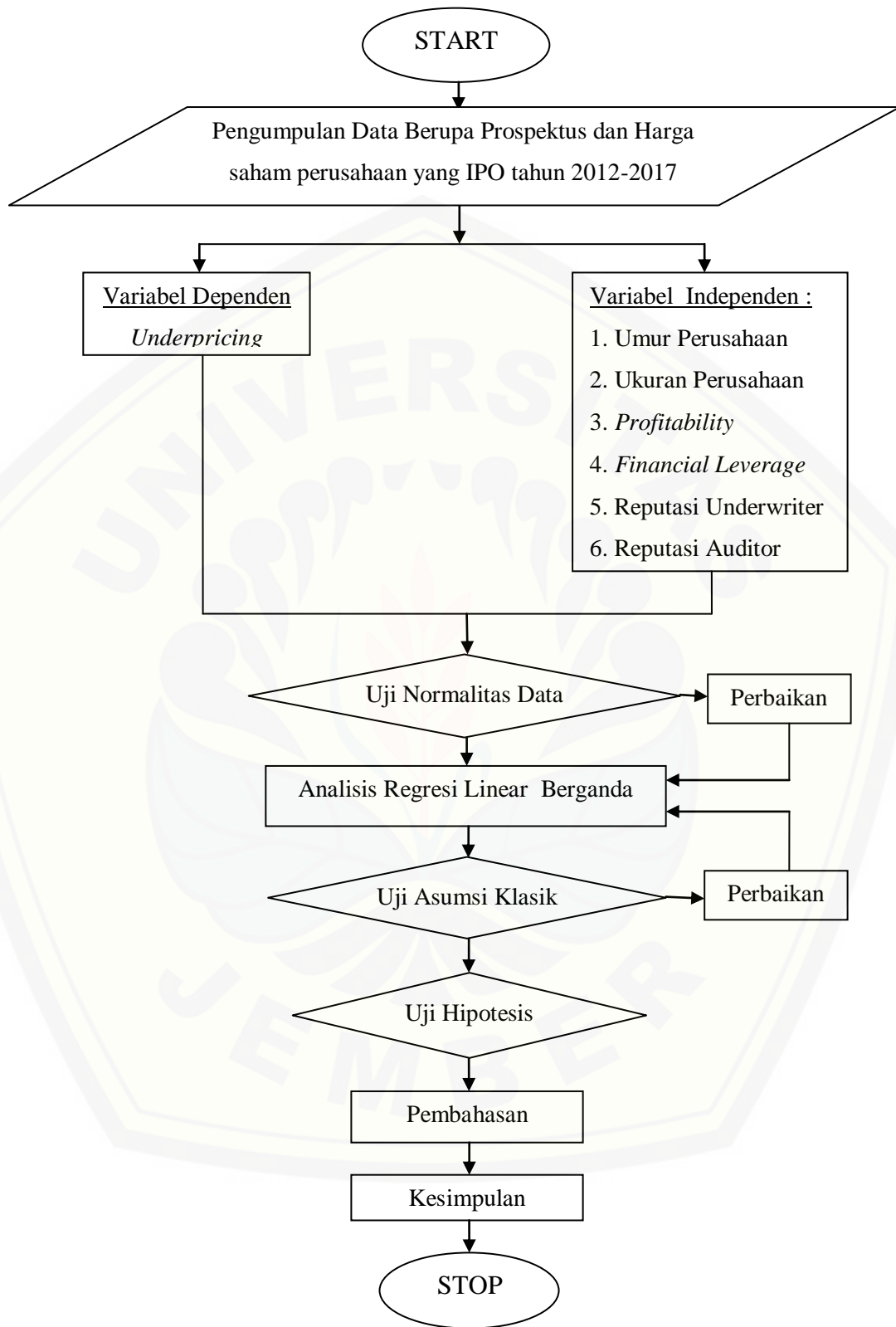
3) Menguji Regresi Linear Berganda

4) Menentukan Kesimpulan

- | | | |
|---|---|---------------------------------|
| a) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (alpha) 0,05 maka H_0 ditolak | } | H_1, H_2, H_3
$, H_5, H_6$ |
| b) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (alpha) 0,05 maka H_0 diterima | | |
| c) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (alpha) 0,05 maka H_0 diterima | } | H_4 |
| d) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (alpha) 0,05 maka H_0 ditolak | | |

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan mulai awal penelitian sampai selesai. Di bawah ini adalah gambaran pemecahan masalah dalam penelitian ini.



Gambar 2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. Start, dimulainya penelitian.
2. Pengumpulann data sekunder berupa prospektus dan harga saham perusahaan yang IPO tahun 2012-2017.
3. Menghitung semua variabel yang diteliti yaitu *underpricing*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitability*, *financial leverage*, reputasi underwriter, dan reputasi auditor.
4. Melakukan Uji Normalitas Data unutm mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak maka akan dilakukan perbaikan dengan cara mengkorversi nilai data ke bentuk Z-score.
5. Menganalisis tingkat pengaruh variabel independen (umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitability*, *financial leverage*, reputasi *underwriter*, dan reputasi auditor) terhadap variabel dependen (*underpricing*) dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.
6. Melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan dengan menggunakan uji Multikolenieritas dan Heteroskedastisitas.
7. Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen secara parsial dengan menggunakan Uji t.
8. Dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian, kemudian ditarik kesimpulan, dan membuat saran atas penelitian.
9. Stop, penelitian selesai.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda yang telah dilakukan untuk menguji umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitability*, *financial leverage*, reputasi *underwriter*, dan reputasi auditor terhadap *underpricing* perusahaan yang IPO tahun 2012-2017 di BEI menghasilkan kesimpulan sebagai berikut ;

- a. Umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Tinggi rendahnya umur perusahaan tidak memengaruhi sebuah perusahaan mengalami *underpricing*.
- b. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Besar total asset perusahaan (SIZE) dapat memengaruhi perusahaan tersebut mengalami *underpricing*. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil peluang terjadinya *underpricing*.
- c. *Profitability* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Besar kecilnya rasio *profitability* (ROA) sebuah perusahaan tidak memengaruhi perusahaan tersebut mengalami *underpricing*.
- d. *Financial leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Besar kecilnya rasio hutang (DER) sebuah perusahaan tidak memengaruhi perusahaan tersebut mengalami *underpricing*.
- e. Reputasi *underwriter* (UND) berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Tinggi rendahnya reputasi *underwriter* dapat memengaruhi sebuah perusahaan mengalami *underpricing*. Semakin tinggi reputasi *underwriter* maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *underpricing*.
- f. Reputasi auditor (AUD) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Tinggi rendahnya reputasi auditor (AUD) tidak memengaruhi sebuah perusahaan mengalami *underpricing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut ;

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *underpricing*, yang pada akhirnya dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan investasinya sehingga mereka dapat memilih saham-saham yang mengalami *underpricing*.

b. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi emiten dalam mengambil keputusan IPO. Mengingat fenomena *underpricing* ini sangat sering terjadi dan secara teori *underpricing* adalah fenomena yang merugikan bagi emiten. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan emiten dalam melakukan keputusan IPO.

c. Bagi *Underwriter*

Penelitian ini dilakukan salah satunya agar informasi mengenai IPO dapat menjadi lebih transparan dan terbuka bagi masyarakat pada umumnya. Mengingat *underwriter* adalah pihak yang paling banyak mendapat keuntungan dalam fenomena *underpricing* ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya mengenai *underpricing*. Untuk mendapat hasil yang lebih akurat lagi disarankan peneliti selanjutnya menggunakan masa pengamatan sampel yang lebih lama lagi dan juga disarankan untuk memodifikasi metode analisisnya karena selama bertahun-tahun metode yang digunakan relatif sama. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat melakukan inovasi terhadap variabel independennya.

DAFTAR PUSTAKA

(Anonim). Undang-Undang No. 8 Tahun 1995.

Aini, S. 2009. Pengaruh Variabel Keuangan dan Nonkeuangan Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Surakarta: Program Studi Magister Majamen Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Allen, F., dan Faulhaber, G. 1989. Signaling by underpricing in the IPO market. *Journal of Financial Economics*, 18: 303-323.

Ariawati, S. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana (IPO). *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Beatty, R.P. 1989. Auditor reputation and the pricing of initial public offering. *The Accounting Review*. 64 (4):693-709.

Benveniste, L.M., dan Spindt, P.A. 1989. How Investment Bankers determine the Offer price and Allocation of New Issues. *Journal of Financial Economics*. 24: 343-363.

Bowen, R.M., Chen, X., dan Cheng, Q. 2008. Analyst Coverage and the Cost of Raising Equity Capital: Evidence from Underpricing of Seasoned Equity Offerings. *Contemporary Accounting Research*. 25 (3): 657–99.

Baron, D.P. 1982. A model of the demand for investment banking advising and distribution services for new issues. *Journal of Finance*. 37 (3): 955-976.

Carter, R.B., dan Manaster, S. 1990. Initial Public Offerings and Underwriter Reputation,. *The Journal of Financial*. 45(4): 1045-1067.

- Florentina, M.N. 2014. Karakteristik penawaran umum saham perdana: Kinerja saham jangka pendek dan kinerja saham jangka panjang. *E-Journal Graduate Unpar*. 1 (2): 150-161.
- Handayani, S.R. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana. *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Holland, K.M., dan Horton, J.G. 1993. "Initial Public Offerings on The Unlisted Securities Market: The Impact of Profesional Advisor. *Accounting and Business Research*. 24 (93): 19-34.
- How, Janice C.Y., Izan H.Y., and Monroe Gary S. 1995. Differential Information and The Underpricing of Initial Public Offerings: Australian Evidence. *Journal of Accounting and Finance*: 87-105.
- Ibbotson, R.G., dan Ritter, J.R. 1995. Initial public offerings. dalam R. Jarrow, et al., (Eds). *Handbooks in Operation Research and Management Science*. 9: 993-1016.
- Imna, N.F. 2000. Analisis Hubungan Antara Kualitas Penjamin Emisi dan Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Baru Go Public Di BEJ. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Islam, Md,A., Ali, R., dan Ahmad, Z. 2010. Underpricing of IPOs: The Case of Bangladesh. *Global Economy and Finance Journal*. 3(1): 44-61.
- Ismiyanti, F., dan Armansyah, R.F. 2010. Motif Go Public, Herding, Ukuran Perusahaan, dan Underpricing. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 3 (1): 20-42.
- Isti, F. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jember: Center for Society Studies.
- Isti, F. 2013. *Manajemen Keuangan: Suatu Konsep Dasar*. Mojokerto: Insan Global.

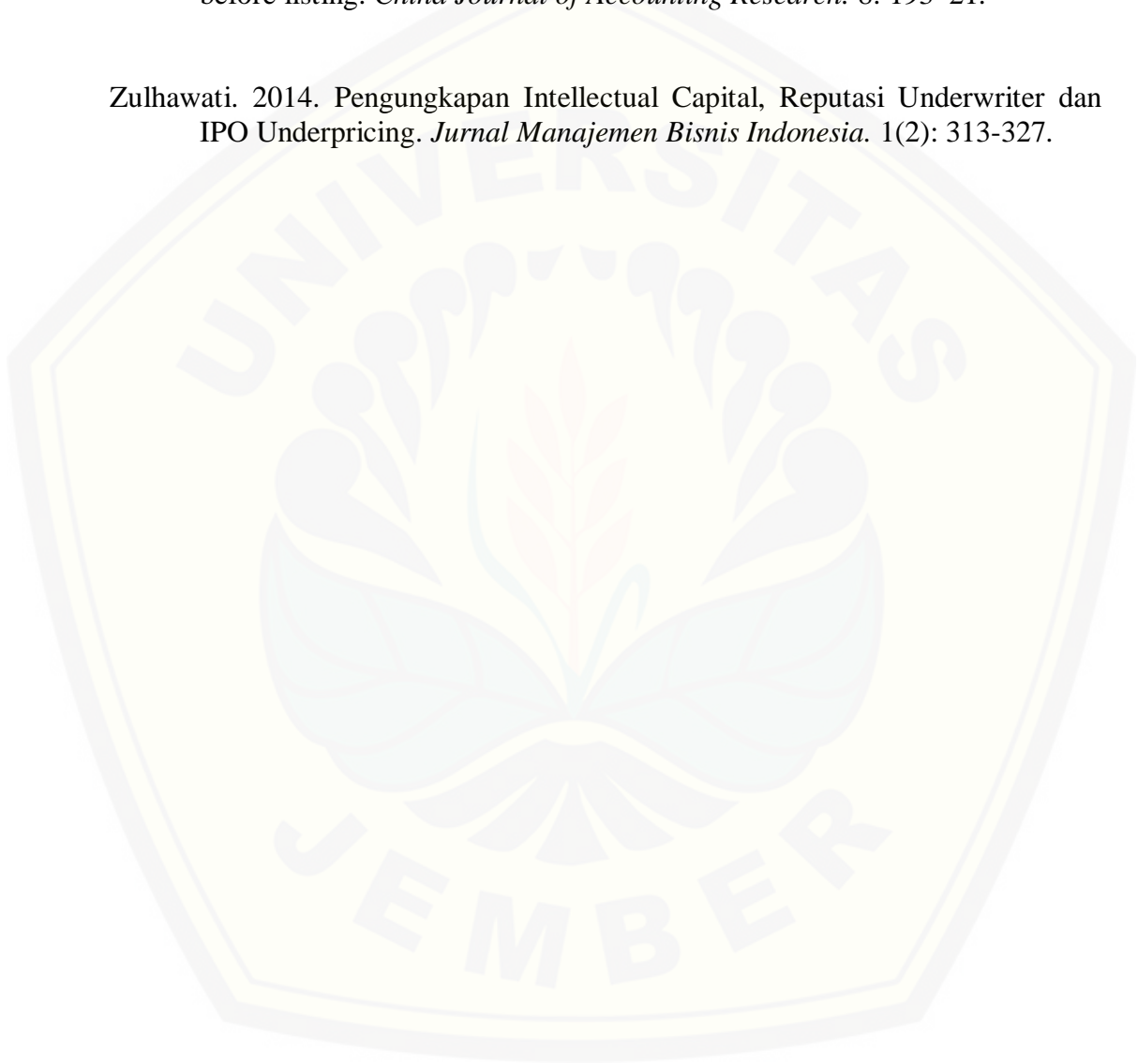
- Isti, F., Andika, D.K.S., Dwi, P.R., dan Hasan, M. 2012. Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 1(1): 1-8.
- Junaeni, I., dan Rendi A. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO) di BEI. *Jurnal Ilmiah WIDYA*. 1 (1): 52-59.
- Kim, J.B., Krisky, I dan Lee, J. 1993. Motives for Going Public and Underpricing: New Findings from Korea. *Journal of Business Financial and Accounting*. 20(2): 195—211.
- Kristiantari, I D.A. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*. 2(2): 785-811.
- Loughran, T., Ritter, J., dan Rydqvist, K. 1994. Initial public offerings: International insights. *Pacific-Basin Finance Journal*. 2: 165-199.
- Noor, H.F. 2009. *Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Permanisuci, D.D. 2015. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Underpricing IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Manajemen*. 5(1): 18-25.
- Ritter, Jay R. 1998. Initial Public Offerings. *Contemporary Finance Digest*. 2(1): 5-30.
- Rock, K. 1986. Why New Issues are Underpriced. *Journal of Financial Economics*. 15: 187-212.
- Saputra, A.C., dan Suaryana, I G.N. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Financial Leverage Pada Underpricing Penawaran Umum Perdana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 15(2): 1201-1226.

- Song, S., Tan, J., dan Yi, Yang. 2014. IPO initial returns in China: Underpricing or Overvaluation?. *China Journal of Accounting Research*. 7: 31-49.
- Suyatmin dan Sujadi. 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal manajemen dan Bisnis*. 10(1): 11-33.
- Tatang, A.G. 2000. Accounting information and the underpricing of Indonesian initial public offerings. *Disertasi*. Edit Cowan University. Pert, Australia.
- Tatang, A.G. 2013. Underpricing dan earning management pada initial public offering perusahaan manufaktur di Indonesia. *Laporan Kemajuan Hibah Kompetensi*. Universitas Jember.
- Tatang, A.G. dan Alkaf, N. 2011. Underpricing Dalam Penawaran Saham Perdana dan Penawaran Saham Susulan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 8(1): 21-35.
- Tatang, A.G. dan Cahyati, S.I. 2000. Hubungan Informasi Non-akuntansi dalam Prospektus dengan Tingkat Initial Return di Bursa Efek Jakarta: Bukti Lanjutan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Manajemen*. 9 (1): 34-52.
- Wulandari, A. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana (IPO). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Xu, S., Gong, G., dan Gong, X. 2017. Accruals quality, underwriter reputation, and corporate bond underpricing: Evidence from China. *China Journal of Accounting Research*. 10: 317-339.
- Yasa, G.W. 2002. Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi Ke-IX*. Padang, 23-26 Agustus 2002.
- Yang, R., Xia, K., dan Wen, H. 2016. Venture capital, financial leverage and enterprise performance. *Information Technology and Quantitative Management*. 91: 114-121.

Zhou, J., dan Lao L.J. 2012. Analysis of Influencing Factors of IPO Underpricing in ChiNext. *International Conference on Medical Physics and Biomedical Engineering*. 33: 846 – 85.

Zhu, H., Zhang, C., Li, H., dan Chen, S. 2015. Information environment, market-wide sentiment and IPO initial returns: Evidence from analyst forecasts before listing. *China Journal of Accounting Research*. 8: 193–21.

Zulhawati. 2014. Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter dan IPO Underpricing. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. 1(2): 313-327.



Lampiran 1: Perusahaan yang IPO tahun 2012-2017 di BEI

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR	Ket
1	PADI	2012	395	445	50	UND
2	TELE	2012	310	325	15	UND
3	ESSA	2012	610	910	300	UND
4	BEST	2012	170	285	115	UND
5	RANC	2012	500	670	170	UND
6	TRIS	2012	300	320	20	UND
7	KOBX	2012	400	460	60	UND
8	TOBA	2012	1900	2125	225	UND
9	MSKY	2012	1520	1540	20	UND
10	ALTO	2012	210	302	92	UND
11	GLOB	2012	1150	1150	0	NTL
12	GAMA	2012	105	178	73	UND
13	BJTM	2012	430	440	10	UND
14	IBST	2012	1000	1350	350	UND
15	NIRO	2012	105	178	73	UND
16	PALM	2012	450	470	20	UND
17	NELY	2012	168	205	37	UND
18	TAXI	2012	560	590	30	UND
19	BSSR	2012	1950	1940	-10	OVR
20	ASSA	2012	390	490	100	UND
21	WIIM	2012	650	780	130	UND
22	WSKT	2012	380	420	40	UND
23	BBRM	2013	230	230	0	NTL
24	HOTL	2013	185	200	15	UND
25	SAME	2013	400	465	65	UND
26	MAGP	2013	110	96	-14	OVR
27	TPMA	2013	230	345	115	UND
28	ISSP	2013	295	290	-5	OVR
29	DYAN	2013	350	385	35	UND
30	ANJT	2013	1200	1190	-10	OVR
31	NOBU	2013	375	430	55	UND

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR	Ket
32	MPMX	2013	1500	1460	-40	OVR
33	DSNG	2013	1850	1870	20	UND
34	SRIL	2013	240	250	10	UND
35	ACST	2013	2500	2600	100	UND
36	SRTG	2013	5500	4550	-950	OVR
37	NRCA	2013	850	1270	420	UND
38	SMBR	2013	560	570	10	UND
39	ECII	2013	4050	3800	-250	OVR
40	BBMD	2013	1380	1560	180	UND
41	MLPT	2013	480	720	240	UND
42	VICO	2013	125	210	85	UND
43	CPGT	2013	190	194	4	UND
44	NAGA	2013	180	305	125	UND
45	BMAS	2013	320	325	5	UND
46	SILO	2013	9000	9400	400	UND
47	APII	2013	220	385	165	UND
48	KRAH	2013	275	410	135	UND
49	IMJS	2013	500	540	40	UND
50	LEAD	2013	2800	2800	0	NTL
51	SSMS	2013	670	720	50	UND
52	SIDO	2013	580	700	120	UND

53	PNBS	2014	100	97	-3	OVR
54	ASMI	2014	270	319	49	UND
55	BINA	2014	240	260	20	UND
56	CANI	2014	200	239	39	UND
57	TALF	2014	395	411	16	UND
58	BALI	2014	400	500	100	UND
59	WTON	2014	590	760	170	UND
60	BLTZ	2014	3000	3100	100	UND
61	MDIA	2014	1380	1500	120	UND
62	LRNA	2014	900	820	-80	OVR
63	DAJK	2014	470	510	40	UND

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR	Ket
64	LINK	2014	1600	2400	800	UND
65	CINT	2014	330	363	33	UND
66	MGNA	2014	105	155	50	UND
67	BPII	2014	500	550	50	UND
68	MBAP	2014	1300	1300	0	NTL
69	TARA	2014	106	180	74	UND
70	DNAR	2014	110	187	77	UND
71	BIRD	2014	6500	7450	950	UND
72	SOCI	2014	550	620	70	UND
73	IMPC	2014	3800	4300	500	UND
74	AGRS	2014	110	187	77	UND
75	IBFN	2014	288	286	-2	OVR
76	GOLL	2014	288	289	1	UND

77	BBYB	2015	115	195	80	UND
78	MIKA	2015	17000	21200	4200	UND
79	PPRO	2015	185	208	23	UND
80	DMAS	2015	210	219	9	UND
81	MMLP	2015	585	875	290	UND
82	MDKA	2015	2000	2175	175	UND
83	BOLT	2015	550	825	275	UND
84	ATIC	2015	700	725	25	UND
85	BIKA	2015	1000	1500	500	UND
86	BBHI	2015	125	129	4	UND
87	VINS	2015	105	105	0	NTL
88	MKNT	2015	200	340	140	UND
89	DPUM	2015	550	825	275	UND
90	IDPR	2015	1280	1475	195	UND
91	AMIN	2015	128	124	-4	OVR
92	KINO	2015	3800	3850	50	UND

93	ARTO	2016	132	173	41	UND
94	MTRA	2016	185	214	29	UND

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR	Ket
95	MARI	2016	750	770	20	UND
96	BGTG	2016	103	94	-9	OVR
97	POWR	2016	1500	1540	40	UND
98	SHIP	2016	140	238	98	UND
99	DAYA	2016	180	189	9	UND
100	JGLE	2016	140	173	33	UND
101	OASA	2016	190	322	132	UND
102	CASA	2016	130	220	90	UND
103	WSBP	2016	490	540	50	UND
104	AGII	2016	100	1160	1060	UND
105	PBSA	2016	1200	1260	60	UND
106	PRDA	2016	6500	6600	100	UND
107	BOGA	2016	103	175	72	UND

108	PORT	2017	535	575	40	UND
109	CARS	2017	1750	1740	-10	OVR
110	FORZ	2017	220	330	110	UND
111	MINA	2017	105	356	251	UND
112	CLEO	2017	115	390	275	UND
113	CSIS	2017	300	450	150	UND
114	TAMU	2017	110	187	77	UND
115	TGRA	2017	200	340	140	UND
116	FINN	2017	105	178	73	UND
117	FIRE	2017	500	750	250	UND
118	TOPS	2017	310	928	618	UND
119	KMTR	2017	485	685	200	UND
120	HRTA	2017	300	332	32	UND
121	WOOD	2017	260	280	20	UND
122	MAPB	2017	1680	2520	840	UND
123	ARMY	2017	300	450	150	UND
124	HOKI	2017	310	342	32	UND
125	MABA	2017	112	190	78	UND
126	MPOW	2017	200	340	140	UND

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR	Ket
127	MARK	2017	250	374	124	UND
128	NASA	2017	103	175	72	UND
129	MOKI	2017	600	580	-20	OVR
130	BELL	2017	150	179	29	UND
131	KIDS	2017	300	450	150	UND
132	GMFI	2017	400	364	-36	OVR
133	MTWI	2017	100	170	70	UND
134	ZINC	2017	140	238	98	UND
135	MCAS	2017	1385	2070	685	UND
136	PPRE	2017	450	410	-40	OVR
137	WEGE	2017	290	296	6	UND
138	PSSI	2017	135	150	15	UND
139	PBID	2017	850	880	30	UND
140	DWGL	2017	150	254	104	UND
141	JMAS	2017	140	238	98	UND
142	CAMP	2017	330	494	164	UND
143	IPCM	2017	380	402	22	UND
144	PCAR	2017	150	254	104	UND

Sumber data : Idx.co.id, sahamok.com, yahoofinance.com, idnfinancials.com

Lampiran 2: Perusahaan yang mengalami Underpricing IPO Tahun 2012-2017

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR
1	PADI	1-9-2012	395	445	0.12658
2	TELE	12-1-2012	310	325	0.04839
3	ESSA	1-2-2012	610	910	0.49180
4	BEST	2-4-2012	170	285	0.67647
5	RANC	7-6-2012	500	670	0.34000
6	TRIS	28-6-2012	300	320	0.06667
7	KOBX	5-7-2012	400	460	0.15000
8	TOBA	6-7-2012	1900	2125	0.11842
9	MSKY	9-7-2012	1520	1540	0.01316
10	ALTO	10-7-2012	210	302	0.43810
11	GAMA	10-7-2012	105	178	0.69524
12	BJTM	12-7-2012	430	440	0.02326
13	IBST	31-8-2012	1000	1350	0.35000
14	NIRO	13-9-2012	105	178	0.69524
15	PALM	8-10-2012	450	470	0.04444
16	NELY	11-10-2012	168	205	0.22024
17	TAXI	2-11-2012	560	590	0.05357
18	ASSA	12-11-2012	390	490	0.25641
19	WIIM	18-11-2012	650	780	0.20000
20	WSKT	19-11-2012	380	420	0.10526
21	HOTL	10-1-2013	185	200	0.08108
22	SAME	11-1-2013	400	465	0.16250
23	TPMA	20-2-2013	230	345	0.50000
24	DYAN	25-3-2013	350	385	0.10000
25	NOBU	20-5-2013	375	430	0.14667
26	DSNG	14-6-2013	1850	1870	0.01081
27	SRIL	17-6-2013	240	250	0.04167
28	ACST	24-6-2013	2500	2600	0.04000
29	NRCA	27-6-2013	850	1270	0.49412
30	SMBR	28-6-2013	560	570	0.01786
31	BBMD	8-7-2013	1380	1560	0.13043
32	MLPT	8-7-2013	480	720	0.50000

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR
33	VICO	8-7-2013	125	210	0.68000
34	CPGT	9-7-2013	190	194	0.02105
35	NAGA	9-7-2013	180	305	0.69444
36	BMAS	11-7-2013	320	325	0.01563
37	SILO	12-9-2013	9000	9400	0.04444
38	APII	30-10-2013	220	385	0.75000
39	KRAH	8-11-2013	275	410	0.49091
40	IMJS	10-12-2013	500	540	0.08000
41	SSMS	12-12-2013	670	720	0.07463
42	SIDO	18-12-2013	580	700	0.20690
43	ASMI	16-1-2014	270	319	0.18148
44	BINA	16-1-2014	240	260	0.08333
45	CANI	16-1-2014	200	239	0.19500
46	BALI	17-1-2014	400	500	0.25000
47	WTON	13-3-2014	590	760	0.28814
48	BLTZ	8-4-2014	3000	3100	0.03333
49	MDIA	10-4-2014	1380	1500	0.08696
50	DAJK	11-4-2014	470	510	0.08511
51	LINK	14-5-2014	1600	2400	0.50000
52	CINT	2-6-2014	330	363	0.10000
53	MGNA	27-6-2014	105	155	0.47619
54	BPII	7-7-2014	500	550	0.10000
55	TARA	8-7-2014	106	180	0.69811
56	DNAR	11-7-2014	110	187	0.70000
57	BIRD	11-7-2014	6500	7450	0.14615
58	SOCI	5-11-2014	550	620	0.12727
59	IMPC	3-12-2014	3800	4300	0.13158
60	AGRS	17-12-2014	110	187	0.70000
61	TALF	22-12-2014	395	411	0.04051
62	GOLL	23-12-2014	288	289	0.00347
63	BBYB	13-1-2015	115	195	0.69565
64	MIKA	24-3-2015	17000	21200	0.24706
65	PPRO	19-5-2015	185	208	0.12432
66	DMAS	29-5-2015	210	219	0.04286

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR
67	MMLP	12-6-2015	585	875	0.49573
68	MDKA	19-6-2015	2000	2175	0.08750
69	BOLT	7-7-2015	550	825	0.50000
70	ATIC	8-7-2015	700	725	0.03571
71	BIKA	14-7-2015	1000	1500	0.50000
72	BBHI	12-8-2015	125	129	0.03200
73	MKNT	12-10-2015	200	340	0.70000
74	DPUM	8-12-2015	550	825	0.50000
75	IDPR	10-12-2015	1280	1475	0.15234
76	KINO	11-12-2015	3800	3850	0.01316
77	ARTO	12-1-2016	132	173	0.31061
78	MTRA	10-2-2016	185	214	0.15676
79	MARI	11-2-2016	750	770	0.02667
80	POWR	14-6-2016	1500	1540	0.02667
81	SHIP	16-6-2016	140	238	0.70000
82	DAYA	28-6-2016	180	189	0.05000
83	JGLE	29-6-2016	140	173	0.23571
84	OASA	18-7-2016	190	322	0.69474
85	CASA	19-7-2016	130	220	0.69231
86	WSBP	20-9-2016	490	540	0.10204
87	AGII	28-9-2016	100	1160	10.60000
88	PBSA	28-9-2016	1200	1260	0.05000
89	PRDA	7-12-2016	6500	6600	0.01538
90	FORZ	28-4-2017	220	330	0.50000
91	MINA	28-4-2017	105	356	2.39048
92	CLEO	5-5-2017	115	390	2.39130
93	CSIS	10-5-2017	300	450	0.50000
94	TAMU	10-5-2017	110	187	0.70000
95	TGRA	16-5-2017	200	340	0.70000
96	FINN	8-6-2017	105	178	0.69524
97	FIRE	9-6-2017	500	750	0.50000
98	TOPS	16-6-2017	310	928	1.99355
99	HRTA	21-6-2017	300	332	0.10667
100	WOOD	21-6-2017	260	280	0.07692

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Harga Penawaran (Pasar Perdana)	Harga Penutupan (Pasar Sekunder)	IR
101	MAPB	21-6-2017	1680	2520	0.50000
102	ARMY	21-6-2017	300	450	0.50000
103	HOKI	22-6-2017	310	342	0.10323
104	MABA	22-6-2017	112	190	0.69643
105	MPOW	5-7-2017	200	340	0.70000
106	MARK	12-7-2017	250	374	0.49600
107	NASA	7-8-2017	103	175	0.69903
108	BELL	3-10-2017	150	179	0.19333
109	KIDS	5-10-2017	300	450	0.50000
110	MTWI	11-10-2017	100	170	0.70000
111	MCAS	1-11-2017	1385	2070	0.49458
112	WEGE	30-11-2017	290	296	0.02069
113	PSSI	5-12-2017	135	150	0.11111
114	PBID	13-12-2017	850	880	0.03529
115	JMAS	18-12-2017	140	238	0.70000
116	CAMP	19-12-2017	330	494	0.49697
117	IPCM	22-12-2017	380	402	0.05789
118	PCAR	29-12-2017	150	254	0.69333

Sumber data : Idx.co.id, sahamok.com, yahoofinance.com, idnfinancials.com

Lampiran 3: Data Perhitungan Umur Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tanggal Didirikan	Tanggal IPO	Umur Perusahaan (Bulan)	Umur Perusahaan (Tahun)
1	PADI	28-05-98	09-01-12	163	13.6
2	TELE	25-06-08	01-12-12	53	4.4
3	ESSA	24-03-06	02-01-12	69	5.8
4	BEST	24-08-89	04-02-12	269	22.4
5	RANC	28-05-97	06-07-12	181	15.1
6	TRIS	13-12-04	28-06-12	90	7.5
7	KOBX	22-09-02	07-05-12	115	9.6
8	TOBA	08-03-07	07-06-12	62	5.2
9	MSKY	08-08-88	07-09-12	288	24.0
10	ALTO	06-03-97	07-10-12	187	15.6
11	GAMA	18-12-03	07-10-12	105	8.8
12	BJTM	17-08-61	07-12-12	615	51.3
13	IBST	28-04-06	31-08-12	76	6.3
14	NIRO	18-12-03	13-09-12	104	8.7
15	PALM	11-02-06	10-08-12	77	6.4
16	NELY	02-05-77	10-11-12	426	35.5
17	TAXI	06-11-81	11-02-12	363	30.3
18	ASSA	17-12-99	11-12-12	155	12.9
19	WIIM	14-12-94	18-11-12	215	17.9
20	WSKT	29-03-61	19-11-12	619	51.6
21	HOTL	25-03-06	01-10-13	90	7.5
22	SAME	13-11-84	01-11-13	347	28.9
23	TPMA	24-01-05	20-02-13	96	8.0
24	DYAN	24-07-07	25-03-13	68	5.7
25	NOBU	13-02-90	20-05-13	279	23.3
26	DSNG	29-09-80	14-06-13	392	32.7
27	SRIL	05-12-78	17-06-13	414	34.5
28	ACST	01-10-95	24-06-13	212	17.7
29	NRCA	17-09-75	27-06-13	453	37.8
30	SMBR	14-11-74	28-06-13	463	38.6
31	BBMD	27-04-55	07-08-13	699	58.3
32	MLPT	28-12-01	07-08-13	139	11.6

No	Kode Perusahaan	Tanggal Didirikan	Tanggal IPO	Umur Perusahaan (Bulan)	Umur Perusahaan (Tahun)
33	VICO	26-10-89	07-08-13	285	23.8
34	CPGT	30-09-94	07-09-13	227	18.9
35	NAGA	07-05-89	07-09-13	292	24.3
36	BMAS	11-06-89	07-11-13	292	24.3
37	SILO	08-03-96	09-12-13	213	17.8
38	APII	10-05-00	30-10-13	161	13.4
39	KRAH	18-08-90	11-08-13	275	22.9
40	IMJS	14-12-04	12-10-13	105	8.8
41	SSMS	22-11-95	12-12-13	216	18.0
42	SIDO	18-03-75	18-12-13	465	38.8
43	ASMI	25-06-56	16-01-14	690	57.5
44	BINA	02-09-90	16-01-14	280	23.3
45	CANI	31-08-04	16-01-14	112	9.3
46	TALF	05-06-77	17-01-14	439	36.6
47	BALI	07-06-06	13-03-14	93	7.8
48	WTON	03-11-97	04-08-14	201	16.8
49	BLTZ	02-03-04	04-10-14	127	10.6
50	MDIA	25-02-08	04-11-14	80	6.7
51	DAJK	05-05-97	14-05-14	204	17.0
52	LINK	14-03-96	06-02-14	214	17.8
53	CINT	15-06-76	27-06-14	456	38.0
54	MGNA	03-09-84	07-07-14	358	29.8
55	BPII	11-12-98	07-08-14	187	15.6
56	TARA	06-01-06	07-11-14	106	8.8
57	DNAR	08-05-90	07-11-14	293	24.4
58	BIRD	29-03-01	11-05-14	157	13.1
59	SOCI	13-08-10	12-03-14	42	3.5
60	IMPC	26-01-81	17-12-14	406	33.8
61	AGRS	13-11-73	22-12-14	493	41.1
62	GOLL	12-05-07	23-12-14	91	7.6
63	BBYB	19-09-89	13-01-15	303	25.3
64	MIKA	01-03-95	24-03-15	240	20.0
65	PPRO	12-12-13	19-05-15	17	1.4
66	DMAS	11-12-93	29-05-15	257	21.4

No	Kode Perusahaan	Tanggal Didirikan	Tanggal IPO	Umur Perusahaan (Bulan)	Umur Perusahaan (Tahun)
67	MMLP	23-08-10	06-12-15	63	5.3
68	MDKA	11-05-12	19-06-15	37	3.1
69	BOLT	15-03-82	07-07-15	399	33.3
70	ATIC	11-01-01	07-08-15	174	14.5
71	BIKA	28-11-07	14-07-15	91	7.6
72	BBHI	21-10-92	08-12-15	277	23.1
73	MKNT	14-07-08	10-12-15	88	7.3
74	DPUM	05-09-12	12-08-15	35	2.9
75	IDPR	21-10-77	12-10-15	455	37.9
76	KINO	02-08-99	12-11-15	195	16.3
77	ARTO	05-01-92	01-12-16	298	24.8
78	MTRA	21-08-90	02-10-16	313	26.1
79	MARI	07-04-06	02-11-16	126	10.5
80	POWR	28-07-90	14-06-16	310	25.8
81	SHIP	06-01-89	16-06-16	329	27.4
82	DAYA	16-06-05	28-06-16	132	11.0
83	JGLE	15-06-88	29-06-16	336	28.0
84	OASA	20-04-06	18-07-16	122	10.2
85	CASA	06-04-09	19-07-16	87	7.3
86	WSBP	10-07-14	20-09-16	26	2.2
87	AGII	21-09-71	28-09-16	540	45.0
88	PBSA	27-11-02	28-09-16	166	13.8
89	PRDA	02-08-88	12-07-16	335	27.9
90	FORZ	21-03-02	28-04-17	181	15.1
91	MINA	29-12-93	28-04-17	279	23.3
92	CLEO	03-10-88	05-05-17	343	28.6
93	CSIS	06-02-95	05-10-17	271	22.6
94	TAMU	27-08-98	05-10-17	229	19.1
95	TGRA	11-07-95	16-05-17	262	21.8
96	FINN	07-03-81	06-08-17	436	36.3
97	FIRE	16-02-15	06-09-17	30	2.5
98	TOPS	31-10-96	16-6-2017	247	20.6
99	HRTA	29-03-04	21-06-17	158	13.2
100	WOOD	19-05-89	21-06-17	337	28.1

No	Kode Perusahaan	Tanggal Didirikan	Tanggal IPO	Umur Perusahaan (Bulan)	Umur Perusahaan (Tahun)
101	MAPB	01-07-13	21-06-17	47	3.9
102	ARMY	08-06-94	21-06-17	276	23.0
103	HOKI	16-09-03	22-06-17	165	13.8
104	MABA	09-11-09	22-06-17	91	7.6
105	MPOW	08-01-07	07-05-17	123	10.3
106	MARK	04-10-02	07-12-17	182	15.2
107	NASA	27-02-14	08-07-17	40	3.3
108	BELL	01-11-71	10-03-17	544	45.3
109	KIOS	29-06-15	10-05-17	22	1.8
110	MTWI	15-12-52	10-11-17	778	64.8
111	MCAS	06-01-10	11-01-17	84	7.0
112	WEGE	24-10-08	30-11-17	109	9.1
113	PSSI	01-10-07	12-05-17	115	9.6
114	PBID	01-10-90	13-12-17	326	27.2
115	JMAS	15-8-04	18-12-17	160	13.3
116	CAMP	22-07-72	19-12-17	544	45.3
117	IPCM	07-10-13	22-12-17	50	4.2
118	PCAR	29-01-14	29-12-17	47	3.9

Lampiran 4: Data Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Total Asset (TA)	ln (TA)
1	PADI	09-01-12	300,517,000,000	26.42877
2	TELE	01-12-12	1,111,794,000,000	27.73700
3	ESSA	02-01-12	473,891,000,000	26.88424
4	BEST	04-02-12	1,723,873,600,000	28.17559
5	RANC	06-07-12	426,913,000,000	26.77985
6	TRIS	28-06-12	165,246,000,000	25.83070
7	KOBX	07-05-12	1,120,440,000,000	27.74474
8	TOBA	07-06-12	2,051,093,000,000	28.34939
9	MSKY	07-09-12	3,447,700,000	21.96097
10	ALTO	07-10-12	326,619,954,340	26.51206
11	GAMA	07-10-12	1,041,748,000,000	27.67192
12	BJTM	07-12-12	24,846,516,000,000	30.84374
13	IBST	31-08-12	1,825,919,600,000	28.23310
14	NIRO	13-09-12	2,118,652,434,000	28.38180
15	PALM	10-08-12	1,797,800,000,000	28.21758
16	NELY	10-11-12	315,310,000,000	26.47682
17	TAXI	11-02-12	1,030,687,000,000	27.66125
18	ASSA	11-12-12	1,572,273,000,000	28.08354
19	WIIM	18-11-12	639,497,000,000	27.18395
20	WSKT	19-11-12	5,116,002,000,000	29.26339
21	HOTL	01-10-13	733,883,000,000	27.32162
22	SAME	01-11-13	288,250,000,000	26.38709
23	TPMA	20-02-13	1,070,410,709,725	27.69906
24	DYAN	25-03-13	1,394,347,000,000	27.96345
25	NOBU	20-05-13	1,217,521,000,000	27.82784
26	DSNG	14-06-13	5,141,000,000,000	29.26827
27	SRIL	17-06-13	1,643,044,826,308	28.12757
28	ACST	24-06-13	754,771,000,000	27.34968
29	NRCA	27-06-13	835,886,000,000	27.45176
30	SMBR	28-06-13	1,198,586,000,000	27.81216
31	BBMD	07-08-13	7,368,805,000,000	29.62828
32	MLPT	07-08-13	1,004,246,000,000	27.63526
33	VICO	07-08-13	772,642,323,000	27.37308

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Total Asset (TA)	ln (TA)
34	CPGT	07-09-13	1,384,796,000,000	27.95657
35	NAGA	07-09-13	1,048,147,568,000	27.67805
36	BMAS	07-11-13	3,403,283,000,000	28.85576
37	SILO	09-12-13	1,651,500,000,000	28.13271
38	APII	30-10-13	220,012,000,000	26.11695
39	KRAH	11-08-13	228,799,000,000	26.15611
40	IMJS	12-10-13	6,973,200,000,000	29.57310
41	SSMS	12-12-13	2,352,446,000,000	28.48648
42	SIDO	18-12-13	1,908,539,000,000	28.27736
43	ASMI	16-01-14	345,040,000,000	26.56693
44	BINA	16-01-14	1,400,991,000,000	27.96820
45	CANI	16-01-14	1,187,267,654,880	27.80268
46	TALF	17-01-14	312,164,000,000	26.46679
47	BALI	13-03-14	586,190,000,000	27.09691
48	WTON	04-08-14	2,917,000,000,000	28.70158
49	BLTZ	04-10-14	623,132,000,000	27.15802
50	MDIA	04-11-14	1,013,800,000,000	27.64473
51	DAJK	14-05-14	1,043,866,000,000	27.67395
52	LINK	06-02-14	3,225,204,000,000	28.80202
53	CINT	27-06-14	262,915,000,000	26.29510
54	MGNA	07-07-14	338,777,837,949	26.54861
55	BPII	07-08-14	279,020,000,000	26.35455
56	TARA	07-11-14	969,040,858,039	27.59957
57	DNAR	07-11-14	854,800,558,000	27.47413
58	BIRD	11-05-14	5,494,209,000,000	29.33472
59	SOCI	12-03-14	5,485,048,182,580	29.33305
60	IMPC	17-12-14	1,496,800,000,000	28.03435
61	AGRS	22-12-14	3,051,771,000,000	28.74674
62	GOLL	23-12-14	1,179,510,348,755	27.79612
63	BBYB	13-01-15	2,247,870,701,000	28.44100
64	MIKA	24-03-15	2,044,116,000,000	28.34599
65	PPRO	19-05-15	2,730,632,000,000	28.63555
66	DMAS	29-05-15	7,602,827,000,000	29.65954
67	MMLP	06-12-15	2,138,502,000,000	28.39113
68	MDKA	19-06-15	1,842,704,232,140	28.24226

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Total Asset (TA)	ln (TA)
69	BOLT	07-07-15	905,953,000,000	27.53225
70	ATIC	07-08-15	1,974,530,551,102	28.31135
71	BIKA	14-07-15	1,733,404,300,186	28.18111
72	BBHI	08-12-15	2,075,334,000,000	28.36114
73	MKNT	10-12-15	135,445,000,000	25.63183
74	DPUM	12-08-15	517,256,000,000	26.97180
75	IDPR	12-10-15	1,038,795,000,000	27.66908
76	KINO	12-11-15	2,214,781,000,000	28.42617
77	ARTO	01-12-16	730,210,000,000	27.31660
78	MTRA	02-10-16	158,371,000,000	25.78821
79	MARI	02-11-16	170,797,000,000	25.86374
80	POWR	14-06-16	14,623,154,260	23.40587
81	SHIP	16-06-16	610,190,569,060	27.13704
82	DAYA	28-06-16	126,998,000,000	25.56744
83	JGLE	29-06-16	4,317,713,000,000	29.09375
84	OASA	18-07-16	14,440,000,000	23.39327
85	CASA	19-07-16	835,623,379,906	27.45144
86	WSBP	20-09-16	6,167,965,465,663	29.45039
87	AGII	28-09-16	5,340,715,000,000	29.30638
88	PBSA	28-09-16	702,387,487,291	27.27775
89	PRDA	12-07-16	588,300,000,000	27.10050
90	FORZ	28-04-17	428,144,582,188	26.78273
91	MINA	28-04-17	117,113,000,000	25.48641
92	CLEO	05-05-17	449,671,000,000	26.83178
93	CSIS	05-10-17	258,354,300,000	26.27760
94	TAMU	05-10-17	1,616,450,636,340	28.11125
95	TGRA	16-05-17	283,435,000,000	26.37025
96	FINN	06-08-17	866,961,337,809	27.48826
97	FIRE	06-09-17	333,255,000,000	26.53217
98	TOPS	16-06-17	2,795,431,000,000	28.65901
99	HRTA	21-06-17	1,071,106,000,000	27.69971
100	WOOD	21-06-17	3,081,874,210,495	28.75656
101	MAPB	21-06-17	1,233,828,000,000	27.84114
102	ARMY	21-06-17	1,354,457,000,000	27.93442
103	HOKI	22-06-17	576,963,542,579	27.08104

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Total Asset (TA)	ln (TA)
104	MABA	22-06-17	621,066,000,000	27.15470
105	MPOW	07-05-17	350,204,021,872	26.58178
106	MARK	07-12-17	170,938,000,000	25.86457
107	NASA	08-07-17	989,441,000,000	27.62041
108	BELL	10-03-17	414,018,000,000	26.74918
109	KIOS	10-05-17	44,821,787,626	24.52596
110	MTWI	10-11-17	281,968,000,000	26.36506
111	MCAS	11-01-17	106,562,882,101	25.39200
112	WEGE	30-11-17	2,591,531,000,000	28.58327
113	PSSI	12-05-17	1,313,433,677,600	27.90367
114	PBID	13-12-17	1,382,600,000,000	27.95499
115	JMAS	18-12-17	96,336,000,000	25.29111
116	CAMP	19-12-17	1,091,878,000,000	27.71892
117	IPCM	22-12-17	683,634,112,000	27.25069
118	PCAR	29-12-17	68,012,000,000	24.94295

Lampiran 5: Data Perhitungan *Profitability*

No	KODE PERUSAHAAN	EAT	TA	ROA
1	PADI	34,594,000,000	300,517,000,000	0.11511
2	TELE	70,392,000,000	1,111,794,000,000	0.06331
3	ESSA	73,934,000,000	473,891,000,000	0.15601
4	BEST	83,093,900,000	1,723,873,600,000	0.04820
5	RANC	19,117,000,000	426,913,000,000	0.04478
6	TRIS	8,370,000,000	165,246,000,000	0.05065
7	KOBX	79,925,000,000	1,120,440,000,000	0.07133
8	TOBA	1,037,167,000,000	2,051,093,000,000	0.50567
9	MSKY	65,300,000	3,447,700,000	0.01894
10	ALTO	16,167,317,065	326,619,954,340	0.04950
11	GAMA	4,604,000,000	1,041,748,000,000	0.00442
12	BJTM	860,233,000,000	24,846,516,000,000	0.03462
13	IBST	268,676,900,000	1,825,919,600,000	0.14715
14	NIRO	13,569,108,000	2,118,652,434,000	0.00640
15	PALM	69,478,000,000	1,797,800,000,000	0.03865
16	NELY	18,960,000,000	315,310,000,000	0.06013
17	TAXI	28,356,800,000	1,030,687,000,000	0.02751
18	ASSA	10,588,000,000	1,572,273,000,000	0.00673
19	WIIM	38,976,000,000	639,497,000,000	0.06095
20	WSKT	388,572,000,000	5,116,002,000,000	0.07595
21	HOTL	(15,536,000,000)	733,883,000,000	-0.02117
22	SAME	12,768,000,000	288,250,000,000	0.04429
23	TPMA	95,508,193,375	1,070,410,709,725	0.08923
24	DYAN	36,473,000,000	1,394,347,000,000	0.02616
25	NOBU	2,796,000,000	1,217,521,000,000	0.00230
26	DSNG	252,500,000,000	5,141,000,000,000	0.04911
27	SRIL	114,936,216,023	1,643,044,826,308	0.06995
28	ACST	52,670,000,000	754,771,000,000	0.06978
29	NRCA	91,863,000,000	835,886,000,000	0.10990
30	SMBR	298,512,000,000	1,198,586,000,000	0.24905
31	BBMD	270,866,000,000	7,368,805,000,000	0.03676
32	MLPT	41,228,000,000	1,004,246,000,000	0.04105
33	VICO	96,700,079,000	772,642,323,000	0.12516

No	KODE PERUSAHAAN	EAT	TA	ROA
34	CPGT	76,291,000,000	1,384,796,000,000	0.05509
35	NAGA	3,789,814,000	1,048,147,568,000	0.00362
36	BMAS	30,207,000,000	3,403,283,000,000	0.00888
37	SILO	17,100,000,000	1,651,500,000,000	0.01035
38	APII	9,255,000,000	220,012,000,000	0.04207
39	KRAH	3,277,000,000	228,799,000,000	0.01432
40	IMJS	64,821,000,000	6,973,200,000,000	0.00930
41	SSMS	223,973,000,000	2,352,446,000,000	0.09521
42	SIDO	207,999,000,000	1,908,539,000,000	0.10898
43	ASMI	3,163,000,000	345,040,000,000	0.00917
44	BINA	1,140,000,000	1,400,991,000,000	0.00081
45	CANI	7,912,987,880	1,187,267,654,880	0.00666
46	TALF	12,856,000,000	312,164,000,000	0.04118
47	BALI	53,042,000,000	586,190,000,000	0.09049
48	WTON	242,000,000,000	2,917,000,000,000	0.08296
49	BLTZ	(3,738,000,000)	623,132,000,000	-0.00600
50	MDIA	89,000,000,000	1,013,800,000,000	0.08779
51	DAJK	53,393,000,000	1,043,866,000,000	0.05115
52	LINK	362,169,000,000	3,225,204,000,000	0.11229
53	CINT	42,153,000,000	262,915,000,000	0.16033
54	MGNA	3,813,534,071	338,777,837,949	0.01126
55	BPII	30,623,000,000	279,020,000,000	0.10975
56	TARA	4,125,390,825	969,040,858,039	0.00426
57	DNAR	7,578,511,000	854,800,558,000	0.00887
58	BIRD	271,493,000,000	5,494,209,000,000	0.04941
59	SOCI	227,030,758,800	5,485,048,182,580	0.04139
60	IMPC	121,600,000,000	1,496,800,000,000	0.08124
61	AGRS	2,144,000,000	3,051,771,000,000	0.00070
62	GOLL	6,007,260,474	1,179,510,348,755	0.00509
63	BBYB	6,128,244,000	2,247,870,701,000	0.00273
64	MIKA	405,609,000,000	2,044,116,000,000	0.19843
65	PPRO	106,121,000,000	2,730,632,000,000	0.03886
66	DMAS	964,567,000,000	7,602,827,000,000	0.12687
67	MMLP	286,722,000,000	2,138,502,000,000	0.13408
68	MDKA	(73,902,079,960)	1,842,704,232,140	-0.04011

No	KODE PERUSAHAAN	EAT	TA	ROA
69	BOLT	306,657,000,000	905,953,000,000	0.33849
70	ATIC	81,846,287,051	1,974,530,551,102	0.04145
71	BIKA	170,315,403,689	1,733,404,300,186	0.09825
72	BBHI	505,000,000	2,075,334,000,000	0.00024
73	MKNT	8,102,000,000	135,445,000,000	0.05982
74	DPUM	30,659,000,000	517,256,000,000	0.05927
75	IDPR	122,337,000,000	1,038,795,000,000	0.11777
76	KINO	141,336,000,000	2,214,781,000,000	0.06381
77	ARTO	552,000,000	730,210,000,000	0.00076
78	MTRA	15,400,000,000	158,371,000,000	0.09724
79	MARI	20,177,000,000	170,797,000,000	0.11813
80	POWR	115,278,960	14,623,154,260	0.00788
81	SHIP	64,095,998,620	610,190,569,060	0.10504
82	DAYA	(35,254,000,000)	126,998,000,000	-0.27759
83	JGLE	(254,787,000,000)	4,317,713,000,000	-0.05901
84	OASA	3,039,000,000	14,440,000,000	0.21046
85	CASA	7,508,042,249	835,623,379,906	0.00898
86	WSBP	150,976,150,194	6,167,965,465,663	0.02448
87	AGII	20,388,000,000	5,340,715,000,000	0.00382
88	PBSA	53,916,201,535	702,387,487,291	0.07676
89	PRDA	39,100,000,000	588,300,000,000	0.06646
90	FORZ	(2,649,853,689)	428,144,582,188	-0.00619
91	MINA	(2,669,000,000)	117,113,000,000	-0.02279
92	CLEO	32,997,000,000	449,671,000,000	0.07338
93	CSIS	6,867,400,000	258,354,300,000	0.02658
94	TAMU	(93,490,164,400)	1,616,450,636,340	-0.05784
95	TGRA	225,000,000	283,435,000,000	0.00079
96	FINN	7,637,266,260	866,961,337,809	0.00881
97	FIRE	5,758,000,000	333,255,000,000	0.01728
98	TOPS	201,341,000,000	2,795,431,000,000	0.07203
99	HRTA	171,579,000,000	1,071,106,000,000	0.16019
100	WOOD	141,081,224,018	3,081,874,210,495	0.04578
101	MAPB	115,951,000,000	1,233,828,000,000	0.09398
102	ARMY	(14,059,000,000)	1,354,457,000,000	-0.01038
103	HOKI	47,964,112,940	576,963,542,579	0.08313

No	KODE PERUSAHAAN	EAT	TA	ROA
104	MABA	(10,552,000,000)	621,066,000,000	-0.01699
105	MPOW	11,553,555,954	350,204,021,872	0.03299
106	MARK	19,588,000,000	170,938,000,000	0.11459
107	NASA	(1,115,000,000)	989,441,000,000	-0.00113
108	BELL	3,954,000,000	414,018,000,000	0.00955
109	KIOS	(4,453,448,762)	44,821,787,626	-0.09936
110	MTWI	(4,521,000,000)	281,968,000,000	-0.01603
111	MCAS	3,177,718,558	106,562,882,101	0.02982
112	WEGE	105,810,000,000	2,591,531,000,000	0.04083
113	PSSI	1,984,811,780	1,313,433,677,600	0.00151
114	PBID	97,700,000,000	1,382,600,000,000	0.07066
115	JMAS	(1,112,000,000)	96,336,000,000	-0.01154
116	CAMP	9,982,000,000	1,091,878,000,000	0.00914
117	IPCM	50,894,816,000	683,634,112,000	0.07445
118	PCAR	(3,551,000,000)	68,012,000,000	-0.05221

Lampiran 6: Data Perhitungan *Financial Leverage*

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL DEBT	EQUITY	DER
1	PADI	40,525,000,000	259,992,000,000	0.15587
2	TELE	696,363,000,000	415,431,000,000	1.67624
3	ESSA	368,052,000,000	105,839,000,000	3.47747
4	BEST	865,487,800,000	858,385,800,000	1.00827
5	RANC	257,276,000,000	169,637,000,000	1.51663
6	TRIS	80,925,000,000	84,321,000,000	0.95973
7	KOBX	912,689,000,000	207,751,000,000	4.39319
8	TOBA	912,689,000,000	544,548,000,000	1.67605
9	MSKY	2,489,500,000	958,200,000	2.59810
10	ALTO	137,698,070,544	188,921,883,796	0.72886
11	GAMA	421,271,000,000	620,477,000,000	0.67895
12	BJTM	21,586,516,000,000	3,260,119,000,000	6.62139
13	IBST	892,273,500,000	933,646,000,000	0.95569
14	NIRO	902,326,865,000	1,216,325,570,000	0.74185
15	PALM	1,059,063,000,000	738,737,000,000	1.43361
16	NELY	68,831,000,000	246,479,000,000	0.27926
17	TAXI	795,193,700,000	235,493,200,000	3.37672
18	ASSA	1,369,134,000,000	203,139,000,000	6.73989
19	WIIM	388,294,000,000	251,203,000,000	1.54574
20	WSKT	4,495,779,000,000	620,222,000,000	7.24866
21	HOTL	577,454,000,000	156,429,000,000	3.69148
22	SAME	279,528,000,000	8,722,000,000	32.04861
23	TPMA	573,708,450,000	496,702,259,702	1.15503
24	DYAN	881,576,000,000	512,771,000,000	1.71924
25	NOBU	961,435,000,000	256,086,000,000	3.75434
26	DSNG	3,735,000,000,000	1,406,000,000,000	2.65647
27	SRIL	945,626,547,240	697,418,279,068	1.35590
28	ACST	536,560,000,000	218,211,000,000	2.45890
29	NRCA	567,729,000,000	268,157,000,000	2.11715
30	SMBR	244,448,000,000	954,138,000,000	0.25620
31	BBMD	5,509,678,000,000	1,859,127,000,000	2.96358
32	MLPT	809,935,000,000	194,311,000,000	4.16824
33	VICO	83,269,793,000	689,372,528,000	0.12079

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL DEBT	EQUITY	DER
34	CPGT	872,884,000,000	511,912,000,000	1.70514
35	NAGA	929,111,906,000	119,035,662,000	7.80532
36	BMAS	3,033,385,000,000	369,898,000,000	8.20060
37	SILO	1,389,700,000,000	261,800,000,000	5.30825
38	APII	113,259,000,000	106,753,000,000	1.06094
39	KRAH	192,647,000,000	36,151,000,000	5.32895
40	IMJS	5,638,401,000,000	1,334,800,000,000	4.22415
41	SSMS	1,412,432,000,000	940,014,000,000	1.50256
42	SIDO	326,189,000,000	1,582,350,000,000	0.20614
43	ASMI	214,707,000,000	130,333,000,000	1.64737
44	BINA	1,238,280,000,000	162,711,000,000	7.61030
45	CANI	1,011,767,557,560	175,500,097,320	5.76505
46	TALF	65,386,000,000	246,778,000,000	0.26496
47	BALI	386,949,000,000	199,241,000,000	1.94212
48	WTON	2,187,000,000,000	730,000,000,000	2.99589
49	BLTZ	583,626,000,000	39,506,000,000	14.77310
50	MDIA	359,400,000,000	654,400,000,000	0.54921
51	DAJK	438,641,000,000	172,418,000,000	2.54406
52	LINK	706,136,000,000	2,519,068,000,000	0.28032
53	CINT	77,799,000,000	185,116,000,000	0.42027
54	MGNA	274,790,204,232	63,973,645,717	4.29537
55	BPII	54,759,000,000	224,623,000,000	0.24378
56	TARA	342,041,590,389	626,999,267,651	0.54552
57	DNAR	581,212,071,000	273,588,487,000	2.12440
58	BIRD	4,017,458,000,000	1,476,751,000,000	2.72047
59	SOCI	2,949,792,481,940	2,535,255,700,640	1.16351
60	IMPC	775,800,000,000	721,000,000,000	1.07601
61	AGRS	2,677,639,000,000	374,132,000,000	7.15694
62	GOLL	479,179,029,990	700,331,318,765	0.68422
63	BBYB	1,982,324,621,000	265,546,080,000	7.46509
64	MIKA	368,160,000,000	1,675,956,000,000	0.21967
65	PPRO	1,699,304,000,000	1,031,328,000,000	1.64769
66	DMAS	1,207,451,000,000	6,395,376,000,000	0.18880
67	MMLP	690,966,000,000	1,447,536,000,000	0.47734
68	MDKA	1,549,634,043,780	293,070,188,360	5.28759

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL DEBT	EQUITY	DER
69	BOLT	361,615,000,000	544,338,000,000	0.66432
70	ATIC	1,568,398,428,806	406,132,122,296	3.86179
71	BIKA	1,356,633,838,398	376,770,461,788	3.60069
72	BBHI	1,753,531,000,000	321,803,000,000	5.44908
73	MKNT	86,874,000,000	48,571,000,000	1.78860
74	DPUM	234,681,000,000	282,575,000,000	0.83051
75	IDPR	513,480,000,000	525,315,000,000	0.97747
76	KINO	1,386,960,000,000	827,821,000,000	1.67543
77	ARTO	624,931,000,000	105,279,000,000	5.93595
78	MTRA	86,404,000,000	71,967,000,000	1.20061
79	MARI	94,603,000,000	76,194,000,000	1.24161
80	POWR	9,721,269,520	4,901,884,740	1.98317
81	SHIP	164,240,539,420	445,950,029,640	0.36829
82	DAYA	81,850,000,000	45,148,000,000	1.81293
83	JGLE	2,385,581,000,000	1,932,132,000,000	1.23469
84	OASA	1,152,000,000	13,287,000,000	0.08670
85	CASA	217,579,040,489	618,044,339,417	0.35204
86	WSBP	4,386,424,225,933	1,781,541,239,730	2.46215
87	AGII	3,288,691,000,000	1,891,298,000,000	1.73885
88	PBSA	575,844,122,442	126,543,364,849	4.55057
89	PRDA	534,700,000,000	53,600,000,000	9.97575
90	FORZ	333,831,592,977	94,312,989,188	3.53961
91	MINA	3,487,000,000	113,626,000,000	0.03069
92	CLEO	258,315,000,000	191,356,000,000	1.34992
93	CSIS	136,913,400,000	121,440,900,000	1.12741
94	TAMU	849,458,890,560	766,964,745,780	1.10756
95	TGRA	25,820,000,000	257,615,000,000	0.10023
96	FINN	729,842,537,777	137,118,800,032	5.32270
97	FIRE	253,849,000,000	79,406,000,000	3.19685
98	TOPS	2,160,520,000,000	634,911,000,000	3.40287
99	HRTA	501,806,000,000	569,302,000,000	0.88144
100	WOOD	1,651,841,228,669	1,430,032,981,826	1.15511
101	MAPB	1,086,176,000,000	147,652,000,000	7.35632
102	ARMY	730,262,000,000	624,195,000,000	1.16993
103	HOKI	100,983,030,820	475,980,511,759	0.21216

NO	KODE PERUSAHAAN	TOTAL DEBT	EQUITY	DER
104	MABA	525,805,000,000	95,261,000,000	5.51963
105	MPOW	268,745,387,680	81,458,634,192	3.29916
106	MARK	90,318,000,000	80,620,000,000	1.12029
107	NASA	191,648,000,000	797,794,000,000	0.24022
108	BELL	223,091,000,000	190,927,000,000	1.16846
109	KIOS	12,979,149,923	31,842,637,703	0.40760
110	MTWI	182,847,000,000	99,121,000,000	1.84468
111	MCAS	15,395,420,986	91,167,461,115	0.16887
112	WEGE	1,863,263,000,000	728,268,000,000	2.55849
113	PSSI	618,931,931,420	695,402,646,180	0.89003
114	PBID	496,100,000,000	886,500,000,000	0.55962
115	JMAS	34,021,000,000	61,100,000,000	0.55681
116	CAMP	527,319,000,000	564,559,000,000	0.93404
117	IPCM	296,004,874,000	387,629,238,000	0.76363
118	PCAR	41,072,000,000	29,871,000,000	1.37498

Lampiran 7: Data Perhitungan Reputasi *Underwriter*

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Underwriter	Nilai
1	PADI	09-01-12	PT Panca Global Securities Tbk	0
2	TELE	01-12-12	PT. Sinarmas Sekuritas	0
3	ESSA	02-01-12	PT. Equator Securities (Affiliated)	0
4	BEST	04-02-12	PT. Ciptadana Securities	0
5	RANC	06-07-12	PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk	0
6	TRIS	28-06-12	PT. Sinarmas Sekuritas	0
7	KOBX	07-05-12	PT. Mandiri Sekuritas	1
8	TOBA	07-06-12	PT. Mandiri Sekuritas	1
9	MSKY	07-09-12	PT. Danareksa Sekuritas	1
10	ALTO	07-10-12	PT. Valbury Asia Securities	0
11	GAMA	07-10-12	PT. Andalan Artha Advisindo	0
12	BJTM	07-12-12	PT. Mandiri Sekuritas	1
13	IBST	31-08-12	PT. Sinarmas Sekuritas	0
14	NIRO	13-09-12	PT. Andalan Artha Advisindo	0
15	PALM	10-08-12	PT. Indo Premier Securities	0
16	NELY	10-11-12	PT. Lautandhana Securindo	0
17	TAXI	11-02-12	PT. Mandiri Sekuritas	1
18	ASSA	11-12-12	PT. Bahana Securities	1
19	WIIM	18-11-12	PT. Mandiri Sekuritas	1
20	WSKT	19-11-12	PT. Danareksa Sekuritas	1
21	HOTL	01-10-13	PT. Valbury Asia Securities	0
22	SAME	01-11-13	PT. Lautandhana Securindo	0
23	TPMA	20-02-13	PT. BCA Sekuritas	0
24	DYAN	25-03-13	PT. Mandiri Sekuritas	1
25	NOBU	20-05-13	PT. Ciptadana Securities	0
26	DSNG	14-06-13	PT. BCA Sekuritas	0
27	SRIL	17-06-13	PT. Bahana Securities	1
28	ACST	24-06-13	PT. Kim Eng Securities	0
29	NRCA	27-06-13	PT. Ciptadana Securities	0
30	SMBR	28-06-13	PT. Mandiri Sekuritas	1
31	BBMD	07-08-13	PT. Ciptadana Securities	0
32	MLPT	07-08-13	PT. Ciptadana Securities	0

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Underwriter	Nilai
33	VICO	07-08-13	PT. Andalan Artha Advisindo	0
34	CPGT	07-09-13	PT. Mandiri Sekuritas	1
35	NAGA	07-09-13	PT. Andalan Artha Advisindo	0
36	BMAS	07-11-13	PT. Makinta Securities	0
37	SILO	09-12-13	PT. Credit Suisse Securities Indonesia	1
38	APII	30-10-13	PT. Lautandhana Securindo	0
39	KRAH	11-08-13	PT. Investindo Nusantara	0
40	IMJS	12-10-13	PT. Deutsche Securities	0
41	SSMS	12-12-13	PT. Mandiri Sekuritas	1
42	SIDO	18-12-13	PT. Mandiri Sekuritas	1
43	ASMI	16-01-14	PT. Kresna Graha Sekurindo	0
44	BINA	16-01-14	PT. Buana Capital	0
45	CANI	16-01-14	PT. OCBC Sekuritas Indonesia	0
46	BALI	17-01-14	PT. RHB OSK Securities Indonesia	0
47	WTON	13-03-14	PT. Bahana Securities (Affiliated)	1
48	BLTZ	04-08-14	PT. Indo Premier Securities	0
49	MDIA	04-10-14	PT. Sinarmas Sekuritas	0
50	DAJK	04-11-14	PT. Valbury Asia Securities	0
51	LINK	14-05-14	PT. Ciptadana Securities (Affiliated)	0
52	CINT	06-02-14	PT. Danareksa Sekuritas	1
53	MGNA	27-06-14	PT. Jasa Utama Capital	0
54	BPII	07-07-14	PT. Panin Sekuritas Tbk	0
55	TARA	07-08-14	PT. Sinarmas Sekuritas	0
56	DNAR	07-11-14	PT. Andalan Artha Advisindo	0
57	BIRD	07-11-14	PT. UBS Securities Indonesia	1
58	SOCI	11-05-14	PT. Mandiri Sekuritas	1
59	IMPC	12-03-14	PT. Ciptadana Securities	0
60	AGRS	17-12-14	PT. Indo Premier Securities	0
61	TALF	22-12-14	PT. UOB Kay Hian Securities	0
62	GOLL	23-12-14	PT. CIMB Securities Indonesia	0
63	BBYB	13-01-15	PT. Semesta Indovest	0
64	MIKA	24-03-15	PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk	0
65	PPRO	19-05-15	PT. Bahana Securities	1
66	DMAS	29-05-15	PT. Macquarie Capital Securities Indonesia	0

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Underwriter	Nilai
67	MMLP	06-12-15	PT. Indo Premier Securities	0
68	MDKA	19-06-15	PT. Bahana Securities	1
69	BOLT	07-07-15	PT. RHB OSK Securities Indonesia	0
70	ATIC	07-08-15	PT. Bahana Securities	1
71	BIKA	14-07-15	PT. RHB OSK Securities Indonesia	0
72	BBHI	08-12-15	PT. Lautandhana Securindo	0
73	MKNT	10-12-15	PT. Minna Padi Investama Tbk	0
74	DPUM	12-08-15	PT. DBS Vickers Securities Indonesia	0
75	IDPR	12-10-15	PT. Minna Padi Investama Tbk	0
76	KINO	12-11-15	PT. Credit Suisse Securities Indonesia	1
77	ARTO	01-12-16	PT. Binaartha Parama	0
78	MTRA	02-10-16	PT. Lautandhana Securindo	0
79	MARI	02-11-16	PT. Trimegah Securities Tbk	0
80	POWR	14-06-16	PT. Indo Premier Securities	0
81	SHIP	16-06-16	PT. UOB Kay Hian Securities	0
82	DAYA	28-06-16	PT. Trimegah Securities Tbk	0
83	JGLE	29-06-16	PT. Danatama Makmur	0
84	OASA	18-07-16	PT. Erdhika Elit Sekuritas	0
85	CASA	19-07-16	PT. Sinarmas Sekuritas	0
86	WSBP	20-09-16	PT. Mandiri Sekuritas	1
87	AGII	28-09-16	PT. Mandiri Sekuritas	1
88	PBSA	28-09-16	PT. Sinarmas Sekuritas	0
89	PRDA	12-07-16	PT. Credit Suisse Securities Indonesia	1
90	FORZ	28-04-17	PT. Sinarmas Sekuritas	0
91	MINA	28-04-17	PT. Jasa Utama Capital Sekuritas	0
92	CLEO	05-05-17	PT. Lautandhana Securindo	0
93	CSIS	05-10-17	PT. Ciptadana Sekuritas Asia	0
94	TAMU	05-10-17	PT. Sinarmas Sekuritas	0
95	TGRA	16-05-17	PT. Mega Capital Sekuritas	0
96	FINN	06-08-17	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	0
97	FIRE	06-09-17	PT. Ciptadana Sekuritas Asia	0
98	TOPS	16-06-17	PT. Bahana Sekuritas	1
99	HRTA	21-06-17	PT. Mandiri Sekuritas	1
100	WOOD	21-06-17	PT. Bahana Sekuritas	1
101	MAPB	21-06-17	PT. Indo Premier Sekuritas	0

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Underwriter	Nilai
102	ARMY	21-06-17	PT. Yuanta Sekuritas Indonesia	0
103	HOKI	22-06-17	PT. Bahana Sekuritas	1
104	MABA	07-05-17	PT. Sinarmas Sekuritas	0
105	MPOW	07-12-17	PT. KGI Sekuritas Indonesia	0
106	MARK	08-07-17	PT. Panin Sekuritas Tbk	0
107	NASA	10-03-17	PT. Jasa Utama Capital Sekuritas	0
108	BELL	10-05-17	PT. Lotus Andalan Sekuritas	0
109	KIOS	10-11-17	PT. Sinarmas Sekuritas	0
110	MTWI	11-01-17	PT. Panin Sekuritas Tbk	0
111	MCAS	30-11-17	PT. Kresna Sekuritas	0
112	WEGE	12-05-17	PT. Mandiri Sekuritas	1
113	PSSI	13-12-17	PT. BCA Sekuritas	0
114	PBID	18-12-17	PT. Bahana Sekuritas	1
115	JMAS	19-12-17	PT. Jasa Utama Capital Sekuritas	0
116	CAMP	22-12-17	PT. Shinhan Sekuritas Indonesia	0
117	IPCM	29-12-17	PT. Danareksa Sekuritas (Affiliated)	1
118	PCAR	07-05-17	PT. Lotus Andalan Sekuritas	0

Peringkat 10 *Underwriter* Terbesar di Indonesia

NO	UNDERWRITER	RANK	MARKET SHARE (%)
1	Mandiri Sekuritas PT	1	22,460
2	Credit Suisse	2	20,132
3	Bahana Securities	3	10,378
4	UBS	4	8,364
5	Danareksa Sekuritas PT	5	7,683
6	Indopremier Securities	6	4,898
7	Citi	7	4,453
8	BNI (persero) Tbk PT	8	3,801
9	Sinarmas Securities PT	9	3,163
10	Deutsche Bank	10	2,959

Sumber : Blomberg.com diakses melalui sahamok.com

Lampiran 8: Data Perhitungan Reputasi Auditor

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Auditor	Nilai
1	PADI	09-01-12	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	0
2	TELE	01-12-12	KAP Anwar & Rekan	0
3	ESSA	02-01-12	KAP Osman Bing Satrio & Rekan	1
4	BEST	04-02-12	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	0
5	RANC	06-07-12	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
6	TRIS	28-06-12	KAP Anwar & Rekan	0
7	KOBX	07-05-12	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0
8	TOBA	07-06-12	KAP Purwantono, Suherman & Surja	1
9	MSKY	07-09-12	KAP Osman Bing Satrio & Rekan	1
10	ALTO	07-10-12	KAP Drs. Amir Hadyi	0
11	GAMA	07-10-12	KAP Kosasih, Nurdiyan, Thahjo & Rekan	0
12	BJTM	07-12-12	KAP Purwantono, Suherman & Surja	1
13	IBST	31-08-12	KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	0
14	NIRO	13-09-12	KAP Tanubrata, Sutanto Fahmi & Rekan	0
15	PALM	10-08-12	KAP Trisno, Hendang, Adams & Rekan	0
16	NELY	10-11-12	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
17	TAXI	11-02-12	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	0
18	ASSA	11-12-12	KAP Purwantono, Suherman dan Surja	1
19	WIIM	18-11-12	KAP Gani Mulyadi & Handayani	0
20	WSKT	19-11-12	KAP Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	0
21	HOTL	01-10-13	KAP Tjahjadi & Tamara	0
22	SAME	01-11-13	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
23	TPMA	20-02-13	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
24	DYAN	25-03-13	KAP Gani Mulyadi & Handayani	0
25	NOBU	20-05-13	KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto	0
26	DSNG	14-06-13	KAP Siddharta & Widjaja	1
27	SRIL	17-06-13	KAP Purwantono, Suherman & Surja	1
28	ACST	24-06-13	KAP Purwantono, Suherman & Surja	1
29	NRCA	27-06-13	KAP Aryanto, Amir Jusuf Mawar & Saptoto	0
30	SMBR	28-06-13	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, Ali & Rekan	0

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Auditor	Nilai
31	BBMD	07-08-13	KAP Leonard, Mulia & Richard	0
32	MLPT	07-08-13	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
33	VICO	07-08-13	KAP Tjahjadi & Tamara	0
34	CPGT	07-09-13	KAP Rama Wendra	0
35	NAGA	07-09-13	KAP Kanaka Puradiredja & Suhartono	0
36	BMAS	07-11-13	KAP Purwantono, Suherman & Surja	1
37	SILO	09-12-13	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
38	APII	30-10-13	KAP Y. Santosa & Rekan	0
39	KRAH	11-08-13	KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta	0
40	IMJS	12-10-13	KAP Purwantono, Suherman & Surja	1
41	SSMS	12-12-13	KAP Purwantono, Suherman & Surja	1
42	SIDO	18-12-13	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan	0
43	ASMI	16-01-14	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
44	BINA	16-01-14	KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	0
45	CANI	16-01-14	KAP Purwantono Suherman & Surja	1
46	TALF	17-01-14	KAP Osman Bing Satrio & Rekan	1
47	BALI	13-03-14	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan	0
48	WTON	04-08-14	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
49	BLTZ	04-10-14	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
50	MDIA	04-11-14	KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo	0
51	DAJK	14-05-14	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
52	LINK	06-02-14	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
53	CINT	27-06-14	KAP Koesbandiyah, Beddy Samsi & Rekan	0
54	MGNA	07-07-14	KAP Tjahjadi & Tamara	0
55	BPII	07-08-14	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0
56	TARA	07-11-14	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	0
57	DNAR	07-11-14	KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta	0
58	BIRD	11-05-14	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
59	SOCI	12-03-14	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
60	IMPC	17-12-14	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	0
61	AGRS	22-12-14	KAP Gani, Sigiro & Handayani	0
62	GOLL	23-12-14	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
63	BBYB	13-01-15	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	0
64	MIKA	24-03-15	KAP Tjahjadi & Tamara	0
65	PPRO	19-05-15	KAP Soejatna Mulyana & Rekan	0

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Auditor	Nilai
66	DMAS	29-05-15	KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	0
67	MMLP	06-12-15	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	0
68	MDKA	19-6-15	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0
69	BOLT	07-07-15	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
70	ATIC	07-08-15	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
71	BIKA	14-07-15	KAP Tjahjadi & Tamara	0
72	BBHI	08-12-15	KAP Gani, Sigiro & Handayani	0
73	MKNT	10-12-15	KAP Herman Dody Tanumiharda & Rekan	0
74	DPUM	12-08-15	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
75	IDPR	12-10-15	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0
76	KINO	12-11-15	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
77	ARTO	01-12-16	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
78	MTRA	02-10-16	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
79	MARI	02-11-16	KAP Aria Kanaka & Rekan	0
80	POWR	14-06-16	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
81	SHIP	16-06-16	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	0
82	DAYA	28-06-16	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	0
83	JGLE	29-06-16	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
84	OASA	18-07-16	KAP Johannes Juara & Rekan	0
85	CASA	19-07-16	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	0
86	WSBP	20-09-16	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
87	AGII	28-09-16	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
88	PBSA	28-09-16	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	0
89	PRDA	12-07-16	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
90	FORZ	28-04-17	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	0
91	MINA	28-04-17	KAP Anwar & Rekan	0
92	CLEO	05-05-17	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
93	CSIS	05-10-17	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
94	TAMU	05-10-17	KAP Rama Wendra	0
95	TGRA	16-05-17	KAP Mirawati Sensi Idris	0
96	FINN	06-08-17	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	0
97	FIRE	06-09-17	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	0
98	TOPS	16-06-17	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	Auditor	Nilai
99	HRTA	21-06-17	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	0
100	WOOD	21-06-17	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
101	MAPB	21-06-17	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	1
102	ARMY	21-06-17	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
103	HOKI	22-06-17	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
104	MABA	07-05-17	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
105	MPOW	07-12-17	KAP Rama Wendra	0
106	MARK	08-07-17	KAP Rama Wendra	0
107	NASA	10-03-17	KAP Gideon Adi & Rekan	0
108	BELL	10-05-17	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
109	KIOS	10-11-17	KAP Morhan & Rekan	0
110	MTWI	11-01-17	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
111	MCAS	30-11-17	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
112	WEGE	12-05-17	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
113	PSSI	13-12-17	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	0
114	PBID	18-12-17	KAP Rama Wendra	0
115	JMAS	19-12-17	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	0
116	CAMP	22-12-17	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	0
117	IPCM	29-12-17	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	1
118	PCAR	07-05-17	KAP Budiman, Wawan, Pamudji, & Rekan	0

Anggota KAP Big Four di Indonesia

No	Auditor
1	KAP Wibisana & Rekan (PwC)
2	KAP Osman Bing Satrio (Deloitte)
3	KAP Purwantono, Suherman & Surja (EY)
4	KAP Sidharta dan Widjaja (KPMG)

Lampiran 9: Rekap Hasil Masing-Masing Variabel/Input Data SPSS

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
1	PADI	0.127	13.6	26.429	0.115	0.156	0	0
2	TELE	0.048	4.4	27.737	0.063	1.676	0	0
3	ESSA	0.492	5.8	26.884	0.156	3.477	0	1
4	BEST	0.676	22.4	28.176	0.048	1.008	0	0
5	RANC	0.340	15.1	26.780	0.045	1.517	0	0
6	TRIS	0.067	7.5	25.831	0.051	0.960	0	0
7	KOBX	0.150	9.6	27.745	0.071	4.393	1	0
8	TOBA	0.118	5.2	28.349	0.506	1.676	1	1
9	MSKY	0.013	24.0	21.961	0.019	2.598	1	1
10	ALTO	0.438	15.6	26.512	0.049	0.729	0	0
11	GAMA	0.695	8.8	27.672	0.004	0.679	0	0
12	BJTM	0.023	51.3	30.844	0.035	6.621	1	1
13	IBST	0.350	6.3	28.233	0.147	0.956	0	0
14	NIRO	0.695	8.7	28.382	0.006	0.742	0	0
15	PALM	0.044	6.4	28.218	0.039	1.434	0	0
16	NELY	0.220	35.5	26.477	0.060	0.279	0	0
17	TAXI	0.054	30.3	27.661	0.028	3.377	1	0
18	ASSA	0.256	12.9	28.084	0.007	6.740	1	1
19	WIIM	0.200	17.9	27.184	0.061	1.546	1	0
20	WSKT	0.105	51.6	29.263	0.076	7.249	1	0
21	HOTL	0.081	7.5	27.322	-0.021	3.691	0	0
22	SAME	0.163	28.9	26.387	0.044	32.049	0	0
23	TPMA	0.500	8.0	27.699	0.089	1.155	0	0
24	DYAN	0.100	5.7	27.963	0.026	1.719	1	0
25	NOBU	0.147	23.3	27.828	0.002	3.754	0	0
26	DSNG	0.011	32.7	29.268	0.049	2.656	0	1
27	SRIL	0.042	34.5	28.128	0.070	1.356	1	1
28	ACST	0.040	17.7	27.350	0.070	2.459	0	1
29	NRCA	0.494	37.8	27.452	0.110	2.117	0	0
30	SMBR	0.018	38.6	27.812	0.249	0.256	1	0
31	BBMD	0.130	58.3	29.628	0.037	2.964	0	0
32	MLPT	0.500	11.6	27.635	0.041	4.168	0	0
33	VICO	0.680	23.8	27.373	0.125	0.121	0	0

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
34	CPGT	0.021	18.9	27.957	0.055	1.705	1	0
35	NAGA	0.694	24.3	27.678	0.004	7.805	0	0
36	BMAS	0.016	24.3	28.856	0.009	8.201	0	1
37	SILO	0.044	17.8	28.133	0.010	5.308	1	0
38	APII	0.750	13.4	26.117	0.042	1.061	0	0
39	KRAH	0.491	22.9	26.156	0.014	5.329	0	0
40	IMJS	0.080	8.8	29.573	0.009	4.224	0	1
41	SSMS	0.075	18.0	28.486	0.095	1.503	1	1
42	SIDO	0.207	38.8	28.277	0.109	0.206	1	0
43	ASMI	0.181	57.5	26.567	0.009	1.647	0	0
44	BINA	0.083	23.3	27.968	0.001	7.610	0	0
45	CANI	0.195	9.3	27.803	0.007	5.765	0	1
46	TALF	0.250	36.6	26.467	0.041	0.265	0	1
47	BALI	0.288	7.8	27.097	0.090	1.942	1	0
48	WTON	0.033	16.8	28.702	0.083	2.996	0	0
49	BLTZ	0.087	10.6	27.158	-0.006	14.773	0	0
50	MDIA	0.085	6.7	27.645	0.088	0.549	0	0
51	DAJK	0.500	17.0	27.674	0.051	2.544	0	0
52	LINK	0.100	17.8	28.802	0.112	0.280	1	0
53	CINT	0.476	38.0	26.295	0.160	0.420	0	0
54	MGNA	0.100	29.8	26.549	0.011	4.295	0	0
55	BPII	0.698	15.6	26.355	0.110	0.244	0	0
56	TARA	0.700	8.8	27.600	0.004	0.546	0	0
57	DNAR	0.146	24.4	27.474	0.009	2.124	1	0
58	BIRD	0.127	13.1	29.335	0.049	2.720	1	0
59	SOCI	0.132	3.5	29.333	0.041	1.164	0	0
60	IMPC	0.700	33.8	28.034	0.081	1.076	0	0
61	AGRS	0.041	41.1	28.747	0.001	7.157	0	0
62	GOLL	0.003	7.6	27.796	0.005	0.684	0	0
63	BBYB	0.696	25.3	28.441	0.003	7.465	0	0
64	MIKA	0.247	20.0	28.346	0.198	0.220	0	0
65	PPRO	0.124	1.4	28.636	0.039	1.648	1	0
66	DMAS	0.043	21.4	29.660	0.127	0.189	0	0
67	MMLP	0.496	5.3	28.391	0.134	0.477	0	0
68	MDKA	0.088	3.1	28.242	-0.040	5.288	1	0

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
69	BOLT	0.500	33.3	27.532	0.338	0.664	0	0
70	ATIC	0.036	14.5	28.311	0.041	3.862	1	0
71	BIKA	0.500	7.6	28.181	0.098	3.601	0	0
72	BBHI	0.032	23.1	28.361	0.000	5.449	0	0
73	MKNT	0.700	7.3	25.632	0.060	1.789	0	0
74	DPUM	0.500	2.9	26.972	0.059	0.831	0	0
75	IDPR	0.152	37.9	27.669	0.118	0.977	0	0
76	KINO	0.013	16.3	28.426	0.064	1.675	1	0
77	ARTO	0.311	24.8	27.317	0.001	5.936	0	0
78	MTRA	0.157	26.1	25.788	0.097	1.201	0	0
79	MARI	0.027	10.5	25.864	0.118	1.242	0	0
80	POWR	0.027	25.8	23.406	0.008	1.983	0	1
81	SHIP	0.700	27.4	27.137	0.105	0.368	0	0
82	DAYA	0.050	11.0	25.567	-0.278	1.813	0	0
83	JGLE	0.236	28.0	29.094	-0.059	1.235	0	0
84	OASA	0.695	10.2	23.393	0.210	0.087	0	0
85	CASA	0.692	7.3	27.451	0.009	0.352	0	0
86	WSBP	0.102	2.2	29.450	0.024	2.462	1	0
87	AGII	10.600	45.0	29.306	0.004	1.739	1	0
88	PBSA	0.050	13.8	27.278	0.077	4.551	0	0
89	PRDA	0.015	27.9	27.101	0.066	9.976	1	0
90	FORZ	0.500	15.1	26.783	-0.006	3.540	0	0
91	MINA	2.390	23.3	25.486	-0.023	0.031	0	0
92	CLEO	2.391	28.6	26.832	0.073	1.350	0	0
93	CSIS	0.500	22.6	26.278	0.027	1.127	0	0
94	TAMU	0.700	19.1	28.111	-0.058	1.108	0	0
95	TGRA	0.700	21.8	26.370	0.001	0.100	0	0
96	FINN	0.695	36.3	27.488	0.009	5.323	0	0
97	FIRE	0.500	2.5	26.532	0.017	3.197	0	0
98	TOPS	1.994	20.6	28.659	0.072	3.403	1	0
99	HRTA	0.107	13.2	27.700	0.160	0.881	1	0
100	WOOD	0.077	28.1	28.757	0.046	1.155	1	0
101	MAPB	0.500	3.9	27.841	0.094	7.356	0	1
102	ARMY	0.500	23.0	27.934	-0.010	1.170	0	1
103	HOKI	0.103	13.8	27.081	0.083	0.212	1	0

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
104	MABA	0.696	7.6	27.155	-0.017	5.520	0	0
105	MPOW	0.700	10.3	26.582	0.033	3.299	0	0
106	MARK	0.496	15.2	25.865	0.115	1.120	0	0
107	NASA	0.699	3.3	27.620	-0.001	0.240	0	0
108	BELL	0.193	45.3	26.749	0.010	1.168	0	0
109	KIOS	0.500	1.8	24.526	-0.099	0.408	0	0
110	MTWI	0.700	64.8	26.365	-0.016	1.845	0	0
111	MCAS	0.495	7.0	25.392	0.030	0.169	0	0
112	WEGE	0.021	9.1	28.583	0.041	2.558	1	0
113	PSSI	0.111	9.6	27.904	0.002	0.890	0	0
114	PBID	0.035	27.2	27.955	0.071	0.560	1	0
115	JMAS	0.700	13.3	25.291	-0.012	0.557	0	0
116	CAMP	0.497	45.3	27.719	0.009	0.934	0	0
117	IPCM	0.058	4.2	27.251	0.074	0.764	1	1
118	PCAR	0.693	3.9	24.943	-0.052	1.375	0	0

Lampiran 10: Data Hasil Outlier

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
1	PADI	0.127	13.6	26.429	0.115	0.156	0	0
2	TELE	0.048	4.4	27.737	0.063	1.676	0	0
3	ESSA	0.492	5.8	26.884	0.156	3.477	0	1
4	BEST	0.676	22.4	28.176	0.048	1.008	0	0
5	RANC	0.340	15.1	26.780	0.045	1.517	0	0
6	TRIS	0.067	7.5	25.831	0.051	0.960	0	0
7	KOBX	0.150	9.6	27.745	0.071	4.393	1	0
8	ALTO	0.438	15.6	26.512	0.049	0.729	0	0
9	GAMA	0.695	8.8	27.672	0.004	0.679	0	0
10	IBST	0.350	6.3	28.233	0.147	0.956	0	0
11	NIRO	0.695	8.7	28.382	0.006	0.742	0	0
12	PALM	0.044	6.4	28.218	0.039	1.434	0	0
13	NELY	0.220	35.5	26.477	0.060	0.279	0	0
14	TAXI	0.054	30.3	27.661	0.028	3.377	1	0
15	ASSA	0.256	12.9	28.084	0.007	6.740	1	1
16	WIIM	0.200	17.9	27.184	0.061	1.546	1	0
17	HOTL	0.081	7.5	27.322	-0.021	3.691	0	0
18	TPMA	0.500	8.0	27.699	0.089	1.155	0	0
19	DYAN	0.100	5.7	27.963	0.026	1.719	1	0
20	NOBU	0.147	23.3	27.828	0.002	3.754	0	0
21	DSNG	0.011	32.7	29.268	0.049	2.656	0	1
22	SRIL	0.042	34.5	28.128	0.070	1.356	1	1
23	ACST	0.040	17.7	27.350	0.070	2.459	0	1
24	NRCA	0.494	37.8	27.452	0.110	2.117	0	0
25	MLPT	0.500	11.6	27.635	0.041	4.168	0	0
26	VICO	0.680	23.8	27.373	0.125	0.121	0	0
27	CPGT	0.021	18.9	27.957	0.055	1.705	1	0
28	NAGA	0.694	24.3	27.678	0.004	7.805	0	0
29	BMAS	0.016	24.3	28.856	0.009	8.201	0	1
30	SILO	0.044	17.8	28.133	0.010	5.308	1	0
31	APII	0.750	13.4	26.117	0.042	1.061	0	0
32	KRAH	0.491	22.9	26.156	0.014	5.329	0	0
33	IMJS	0.080	8.8	29.573	0.009	4.224	0	1

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
34	SSMS	0.075	18.0	28.486	0.095	1.503	1	1
35	SIDO	0.207	38.8	28.277	0.109	0.206	1	0
36	BINA	0.083	23.3	27.968	0.001	7.610	0	0
37	CANI	0.195	9.3	27.803	0.007	5.765	0	1
38	TALF	0.250	36.6	26.467	0.041	0.265	0	1
39	BALI	0.288	7.8	27.097	0.090	1.942	1	0
40	WTON	0.033	16.8	28.702	0.083	2.996	0	0
41	MDIA	0.085	6.7	27.645	0.088	0.549	0	0
42	DAJK	0.500	17.0	27.674	0.051	2.544	0	0
43	LINK	0.100	17.8	28.802	0.112	0.280	1	0
44	CINT	0.476	38.0	26.295	0.160	0.420	0	0
45	MGNA	0.100	29.8	26.549	0.011	4.295	0	0
46	BPII	0.698	15.6	26.355	0.110	0.244	0	0
47	TARA	0.700	8.8	27.600	0.004	0.546	0	0
48	DNAR	0.146	24.4	27.474	0.009	2.124	1	0
49	BIRD	0.127	13.1	29.335	0.049	2.720	1	0
50	SOCI	0.132	3.5	29.333	0.041	1.164	0	0
51	IMPC	0.700	33.8	28.034	0.081	1.076	0	0
52	AGRS	0.041	41.1	28.747	0.001	7.157	0	0
53	GOLL	0.003	7.6	27.796	0.005	0.684	0	0
54	BBYB	0.696	25.3	28.441	0.003	7.465	0	0
55	MIKA	0.247	20.0	28.346	0.198	0.220	0	0
56	PPRO	0.124	1.4	28.636	0.039	1.648	1	0
57	DMAS	0.043	21.4	29.660	0.127	0.189	0	0
58	MMLP	0.496	5.3	28.391	0.134	0.477	0	0
59	MDKA	0.088	3.1	28.242	-0.040	5.288	1	0
60	ATIC	0.036	14.5	28.311	0.041	3.862	1	0
61	BIKA	0.500	7.6	28.181	0.098	3.601	0	0
62	BBHI	0.032	23.1	28.361	0.000	5.449	0	0
63	MKNT	0.700	7.3	25.632	0.060	1.789	0	0
64	DPUM	0.500	2.9	26.972	0.059	0.831	0	0
65	IDPR	0.152	37.9	27.669	0.118	0.977	0	0
66	KINO	0.013	16.3	28.426	0.064	1.675	1	0
67	ARTO	0.311	24.8	27.317	0.001	5.936	0	0
68	MTRA	0.157	26.1	25.788	0.097	1.201	0	0

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
69	MARI	0.027	10.5	25.864	0.118	1.242	0	0
70	SHIP	0.700	27.4	27.137	0.105	0.368	0	0
71	JGLE	0.236	28.0	29.094	-0.059	1.235	0	0
72	CASA	0.692	7.3	27.451	0.009	0.352	0	0
73	WSBP	0.102	2.2	29.450	0.024	2.462	1	0
74	PBSA	0.050	13.8	27.278	0.077	4.551	0	0
75	PRDA	0.015	27.9	27.101	0.066	9.976	1	0
76	FORZ	0.500	15.1	26.783	-0.006	3.540	0	0
77	MINA	2.390	23.3	25.486	-0.023	0.031	0	0
78	CLEO	2.391	28.6	26.832	0.073	1.350	0	0
79	CSIS	0.500	22.6	26.278	0.027	1.127	0	0
80	TAMU	0.700	19.1	28.111	-0.058	1.108	0	0
81	TGRA	0.700	21.8	26.370	0.001	0.100	0	0
82	FINN	0.695	36.3	27.488	0.009	5.323	0	0
83	FIRE	0.500	2.5	26.532	0.017	3.197	0	0
84	TOPS	1.994	20.6	28.659	0.072	3.403	1	0
85	HRTA	0.107	13.2	27.700	0.160	0.881	1	0
86	WOOD	0.077	28.1	28.757	0.046	1.155	1	0
87	MAPB	0.500	3.9	27.841	0.094	7.356	0	1
88	ARMY	0.500	23.0	27.934	-0.010	1.170	0	1
89	HOKI	0.103	13.8	27.081	0.083	0.212	1	0
90	MABA	0.696	7.6	27.155	-0.017	5.520	0	0
91	MPOW	0.700	10.3	26.582	0.033	3.299	0	0
92	MARK	0.496	15.2	25.865	0.115	1.120	0	0
93	NASA	0.699	3.3	27.620	-0.001	0.240	0	0
94	BELL	0.193	45.3	26.749	0.010	1.168	0	0
95	MCAS	0.495	7.0	25.392	0.030	0.169	0	0
96	WEGE	0.021	9.1	28.583	0.041	2.558	1	0
97	PSSI	0.111	9.6	27.904	0.002	0.890	0	0
98	PBID	0.035	27.2	27.955	0.071	0.560	1	0
99	JMAS	0.700	13.3	25.291	-0.012	0.557	0	0
100	CAMP	0.497	45.3	27.719	0.009	0.934	0	0
101	IPCM	0.058	4.2	27.251	0.074	0.764	1	1
102	PCAR	0.693	3.9	24.943	-0.052	1.375	0	0

Lampiran 11: Data Hasil Transformasi Kedalam Bentuk Logaritma Natural (ln)

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
1	PADI	-2.067	2.6	26.429	-2.162	-1.859	0	0
2	TELE	-3.029	1.5	27.737	-2.760	0.517	0	0
3	ESSA	-0.710	1.7	26.884	-1.858	1.246	0	1
4	BEST	-0.391	3.1	28.176	-3.032	0.008	0	0
5	RANC	-1.079	2.7	26.780	-3.106	0.416	0	0
6	TRIS	-2.708	2.0	25.831	-2.983	-0.041	0	0
7	KOBX	-1.897	2.3	27.745	-2.640	1.480	1	0
8	ALTO	-0.825	2.7	26.512	-3.006	-0.316	0	0
9	GAMA	-0.364	2.2	27.672	-5.422	-0.387	0	0
10	IBST	-1.050	1.8	28.233	-1.916	-0.045	0	0
11	NIRO	-0.364	2.2	28.382	-5.051	-0.299	0	0
12	PALM	-3.114	1.9	28.218	-3.253	0.360	0	0
13	NELY	-1.513	3.6	26.477	-2.811	-1.276	0	0
14	TAXI	-2.927	3.4	27.661	-3.593	1.217	1	0
15	ASSA	-1.361	2.6	28.084	-5.001	1.908	1	1
16	WIIM	-1.609	2.9	27.184	-2.798	0.436	1	0
17	TPMA	-0.693	2.1	27.699	-2.417	0.144	0	0
18	DYAN	-2.303	1.7	27.963	-3.644	0.542	1	0
19	NOBU	-1.920	3.1	27.828	-6.076	1.323	0	0
20	DSNG	-4.527	3.5	29.268	-3.014	0.977	0	1
21	SRIL	-3.178	3.5	28.128	-2.660	0.304	1	1
22	ACST	-3.219	2.9	27.350	-2.662	0.900	0	1
23	NRCA	-0.705	3.6	27.452	-2.208	0.750	0	0
24	MLPT	-0.693	2.4	27.635	-3.193	1.427	0	0
25	VICO	-0.386	3.2	27.373	-2.078	-2.114	0	0
26	CPGT	-3.861	2.9	27.957	-2.899	0.534	1	0
27	NAGA	-0.365	3.2	27.678	-5.622	2.055	0	0
28	BMAS	-4.159	3.2	28.856	-4.724	2.104	0	1
29	SILO	-3.114	2.9	28.133	-4.570	1.669	1	0
30	APII	-0.288	2.6	26.117	-3.169	0.059	0	0
31	KRAH	-0.711	3.1	26.156	-4.246	1.673	0	0
32	IMJS	-2.526	2.2	29.573	-4.678	1.441	0	1
33	SSMS	-2.595	2.9	28.486	-2.352	0.407	1	1

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
34	SIDO	-1.576	3.7	28.277	-2.217	-1.579	1	0
35	BINA	-2.485	3.1	27.968	-7.114	2.030	0	0
36	CANI	-1.635	2.2	27.803	-5.011	1.752	0	1
37	TALF	-1.386	3.6	26.467	-3.190	-1.328	0	1
38	BALI	-1.244	2.0	27.097	-2.403	0.664	1	0
39	WTON	-3.401	2.8	28.702	-2.489	1.097	0	0
40	MDIA	-2.464	1.9	27.645	-2.433	-0.599	0	0
41	DAJK	-0.693	2.8	27.674	-2.973	0.934	0	0
42	LINK	-2.303	2.9	28.802	-2.187	-1.272	1	0
43	CINT	-0.742	3.6	26.295	-1.831	-0.867	0	0
44	MGNA	-2.303	3.4	26.549	-4.487	1.458	0	0
45	BPII	-0.359	2.7	26.355	-2.210	-1.411	0	0
46	TARA	-0.357	2.2	27.600	-5.459	-0.606	0	0
47	DNAR	-1.923	3.2	27.474	-4.726	0.753	1	0
48	BIRD	-2.061	2.6	29.335	-3.008	1.001	1	0
49	SOCI	-2.028	1.3	29.333	-3.185	0.151	0	0
50	IMPC	-0.357	3.5	28.034	-2.510	0.073	0	0
51	AGRS	-3.206	3.7	28.747	-7.261	1.968	0	0
52	GOLL	-5.663	2.0	27.796	-5.280	-0.379	0	0
53	BBYB	-0.363	3.2	28.441	-5.905	2.010	0	0
54	MIKA	-1.398	3.0	28.346	-1.617	-1.516	0	0
55	PPRO	-2.085	0.3	28.636	-3.248	0.499	1	0
56	DMAS	-3.150	3.1	29.660	-2.065	-1.667	0	0
57	MMLP	-0.702	1.7	28.391	-2.009	-0.740	0	0
58	ATIC	-3.332	2.7	28.311	-3.183	1.351	1	0
59	BIKA	-0.693	2.0	28.181	-2.320	1.281	0	0
60	BBHI	-3.442	3.1	28.361	-8.321	1.695	0	0
61	MKNT	-0.357	2.0	25.632	-2.816	0.581	0	0
62	DPUM	-0.693	1.1	26.972	-2.826	-0.186	0	0
63	IDPR	-1.882	3.6	27.669	-2.139	-0.023	0	0
64	KINO	-4.331	2.8	28.426	-2.752	0.516	1	0
65	ARTO	-1.169	3.2	27.317	-7.188	1.781	0	0
66	MTRA	-1.853	3.3	25.788	-2.331	0.183	0	0
67	MARI	-3.624	2.4	25.864	-2.136	0.216	0	0
68	SHIP	-0.357	3.3	27.137	-2.253	-0.999	0	0

No	Kode Perusahaan	IR	AGE	ln (TA)	ROA	DER	UND	AUD
69	CASA	-0.368	2.0	27.451	-4.712	-1.044	0	0
70	WSBP	-2.282	0.8	29.450	-3.710	0.901	1	0
71	PBSA	-2.996	2.6	27.278	-2.567	1.515	0	0
72	PRDA	-4.174	3.3	27.101	-2.711	2.300	1	0
73	CLEO	0.872	3.4	26.832	-2.612	0.300	0	0
74	CSIS	-0.693	3.1	26.278	-3.628	0.120	0	0
75	TGRA	-0.357	3.1	26.370	-7.139	-2.300	0	0
76	FINN	-0.364	3.6	27.488	-4.732	1.672	0	0
77	FIRE	-0.693	0.9	26.532	-4.058	1.162	0	0
78	TOPS	0.690	3.0	28.659	-2.631	1.225	1	0
79	HRTA	-2.238	2.6	27.700	-1.831	-0.126	1	0
80	WOOD	-2.565	3.3	28.757	-3.084	0.144	1	0
81	MAPB	-0.693	1.4	27.841	-2.365	1.996	0	1
82	HOKI	-2.271	2.6	27.081	-2.487	-1.550	1	0
83	MPOW	-0.357	2.3	26.582	-3.412	1.194	0	0
84	MARK	-0.701	2.7	25.865	-2.166	0.114	0	0
85	BELL	-1.643	3.8	26.749	-4.651	0.156	0	0
86	MCAS	-0.704	1.9	25.392	-3.513	-1.779	0	0
87	WEGE	-3.878	2.2	28.583	-3.198	0.939	1	0
88	PSSI	-2.197	2.3	27.904	-6.495	-0.116	0	0
89	PBID	-3.344	3.3	27.955	-2.650	-0.581	1	0
90	CAMP	-0.699	3.8	27.719	-4.695	-0.068	0	0
91	IPCM	-2.849	1.4	27.251	-2.598	-0.270	1	1

Lampiran 12: Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel

Descriptive Statistics

Variabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Dev	Var
IR	118	10.597	0.003	10.600	0.435	1.025	1.052
AGE	118	63.4	1.4	64.8	19.549	13.624	185.633
SIZE	118	8.883	21.961	30.844	2.743	1.332	1.775
ROA	118	0.784	-0.278	0.506	0.051	0.080	0.007
DER	118	32.018	0.031	32.049	2.702	3.686	13.587
AUD	118	1	0	1	0	-	-
AUD	118	1	0	1	0	-	-

Lampiran 13: Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
IR	0.157	91	0.000
AGE	0.108	91	0.010
SIZE	0.086	91	0.093
ROA	0.209	91	0.000
DER	0.062	91	0.200*
UND	0.450	91	0.000
AUD	0.519	91	0.000

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_AUD, LN_AGE, LN_UND, LN_ROA, LN_TA, LN_DER ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LN_IR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.471 ^a	0.222	0.166	1.190250

a. Predictors: (Constant), LN_AUD, LN_AGE, LN_UND, LN_ROA, LN_TA, LN_DER

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.908	6	5.651	3.989	0.001 ^a
	Residual	119.002	84	1.417		
	Total	152.910	90			

a. Predictors: (Constant), LN_AUD, LN_AGE, LN_UND, LN_ROA, LN_TA, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_IR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.657	3.927		1.950	0.055
	LN_AGE	-0.079	0.169	-0.045	-0.464	0.644
	LN_TA	-0.317	0.143	-0.235	-2.220	0.029
	LN_ROA	0.039	0.096	0.044	0.406	0.686
	LN_DER	-0.069	0.126	-0.059	-.0544	0.588
	LN_UND	-0.794	0.303	-0.277	-2.624	0.010
	LN_AUD	-0.513	0.383	-0.134	-1.339	0.184

a. Dependent Variable: LN_IR



Lampiran 15: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_AGE	0.977	1.024
	LN_SIZE	0.824	1.213
	LN_ROA	0.789	1.267
	LN_DER	0.791	1.265
	LN_UND	0.833	1.200
	LN_AUD	0.926	1.080

a. *Dependent Variable: IR*

Lampiran 16: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.834	2.330		-0.787	0.433
LN_AGE	0.054	0.100	0.057	0.535	0.594
LN_TA	0.099	0.085	0.136	1.170	0.245
LN_ROA	0.029	0.057	0.061	0.514	0.608
LN_DER	0.134	0.075	0.211	1.785	0.078
LN_UND	-0.258	0.180	-0.166	-1.437	0.154
LN_AUD	-0.135	0.227	-0.065	-0.595	0.554

a. *Dependent Variable: ABS_RES*